

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman memiliki komitmen yang kuat untuk memberikan pelayanan publik kepada masyarakat. Oleh karena itu, melalui Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Dinas Kearsipan dan Perpustakaan yang berhubungan langsung dengan masyarakat, diharapkan dapat meningkatkan pelayanan publik yang optimal kepada masyarakat.

Untuk mewujudkan Pemerintah yang berkinerja maka disusunlah berupa Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP). Disusun dengan berpedoman kepada Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi yang secara operasional dilakukan melalui program dan kegiatan harus diinformasikan secara akuntabilitas, karena pelaksanaan tugas pokok dan fungsi yang ditunjang dengan program dan kegiatan akan membutuhkan biaya pada setiap Tahun Anggarannya.

Penyampaian data dan informasi secara akuntabilitas merupakan pelaporan kinerja dari Instansi pemerintah atau Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) selaku unsur penyelenggara pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan dari rencana yang telah ditetapkan pada satu Tahun Anggaran dengan tetap berdasarkan pada perencanaan 5 (lima) Tahun Anggaran atau perencanaan jangka menengah dari Satuan Kerja Perangkat Daerah dalam bentuk dokumen Rencana Strategis Satuan Kerja Perangkat Daerah (RENSTRA SKPD).

#### **A. GAMBARAN UMUM DINAS KEARSIPAN DAN PERPUSTAKAAN**

Pembangunan daerah terutama dalam rangka pelaksanaan Otonomi Daerah sesuai dengan Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, dinyatakan bahwa otonomi diletakkan pada Daerah Kabupaten/ Kota. Dalam Undang-undang tersebut juga diberikan kewenangan yang luas kepada daerah untuk mengatur

dan mengurus kepentingan masyarakat setempat menurut prakarsa sendiri berdasarkan aspirasi masyarakat dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Penyelenggaraan Otonomi Daerah diarahkan agar Pemerintah Daerah dapat memberikan kontribusi yang nyata terhadap peningkatan pelayanan dan kesejahteraan masyarakat, pengembangan kehidupan demokrasi dan terciptanya hubungan yang serasi antara Pusat dan Daerah serta antar Daerah. Untuk itu dalam pelaksanaan Otonomi Daerah terlihat adanya peningkatan peran serta masyarakat, pemerataan dan keadilan, dengan memperhatikan kehendak, keinginan serta aspirasi masyarakat.

Penyelenggaraan Otonomi Daerah di Kabupaten Padang Pariaman mengacu pada prinsip-prinsip pemerintahan yang baik (*good governance*) sesuai dengan tuntutan reformasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, sebagaimana yang tertuang dalam TAP MPR No. XI/MPR/1998 tentang penyelenggaraan negara yang bersih, bebas KKN. Selanjutnya dijelaskan dalam UU No. 28 Tahun 1999 dan UU No. 31 Tahun 1999.

Untuk mendorong kemampuan Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman dalam menciptakan pemerintah yang akuntabel, bertanggung jawab dengan ukuran dan indikator kinerja yang jelas dalam pelaksanaan pembangunan, Pemerintah Daerah telah menyusun Perencanaan Strategis Pemerintah Kabupaten Tahun 2016–2021. Perencanaan Strategis Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman tersebut merupakan pedoman atau penunjuk arah bagi seluruh unit kerja, dinas dan perangkat Pemerintah Daerah serta seluruh unsur masyarakat dalam pencapaian visi dan misi Kabupaten Padang Pariaman dan dasar dari pembuatan laporan akuntabilitas kinerja SKPD.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor : 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota, yang menyatakan bahwa Perpustakaan merupakan salah satu urusan wajib bukan pelayanan dasar. Kabupaten Padang Pariaman sebagai salah satu Pemerintahan Daerah di Indonesia telah melaksanakan Urusan Wajib Bidang Perpustakaan dan Kearsipan ini sejak Tahun 2009. Dinas Kearsipan dan Perpustakaan merupakan salah satu SKPD di Lingkungan Pemda Kab.Padang Pariaman yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten

Padang Pariaman No. 10 Tahun 2016 Tanggal tentang Pembentukan Susunan Organisasi Perangkat Daerah (SOPD)

Sesuai dengan Peraturan Bupati No. 10 Tahun 2016 tentang rincian uraian tugas Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Padang Pariaman mempunyai tugas pokok :

***Membantu Bupati dalam penyelenggaraan pemerintahan dibidang perpustakaan dan kearsipan dalam melaksanakan kewenangan otonomi daerah Kabupaten Padang Pariaman dibidang perpustakaan dan kearsipan dalam rangka pelaksanaan tugas dasar untuk dapat terealisasi dalam kebijaksanaan yang ditetapkan oleh Bupati.***

Serta fungsi sebagai berikut :

1. Menyusun Kebijakan teknis dibidang perpustakaan dan kearsipan dengan kewenangan yang dimilikinya.
2. Memberikan Izin dan Pelaksanaan pelayanan dibidang perpustakaan dan kearsipan.
3. Memberikan Bimbingan teknis dibidang perpustakaan dan kearsipan
4. Melakukan penyuluhan tentang perpustakaan dan kearsipan yang erat kaitannya dalam upaya pengembangan perpustakaan dan kearsipan yang optimal.
5. Melakukan tata usaha kantor

Dalam struktur organisasi yang ada, pelaksanaan tugas pokok Dinas Kearsipan dan Perpustakaan dilakukan oleh seksi-seksi yang ada sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2016 yaitu :

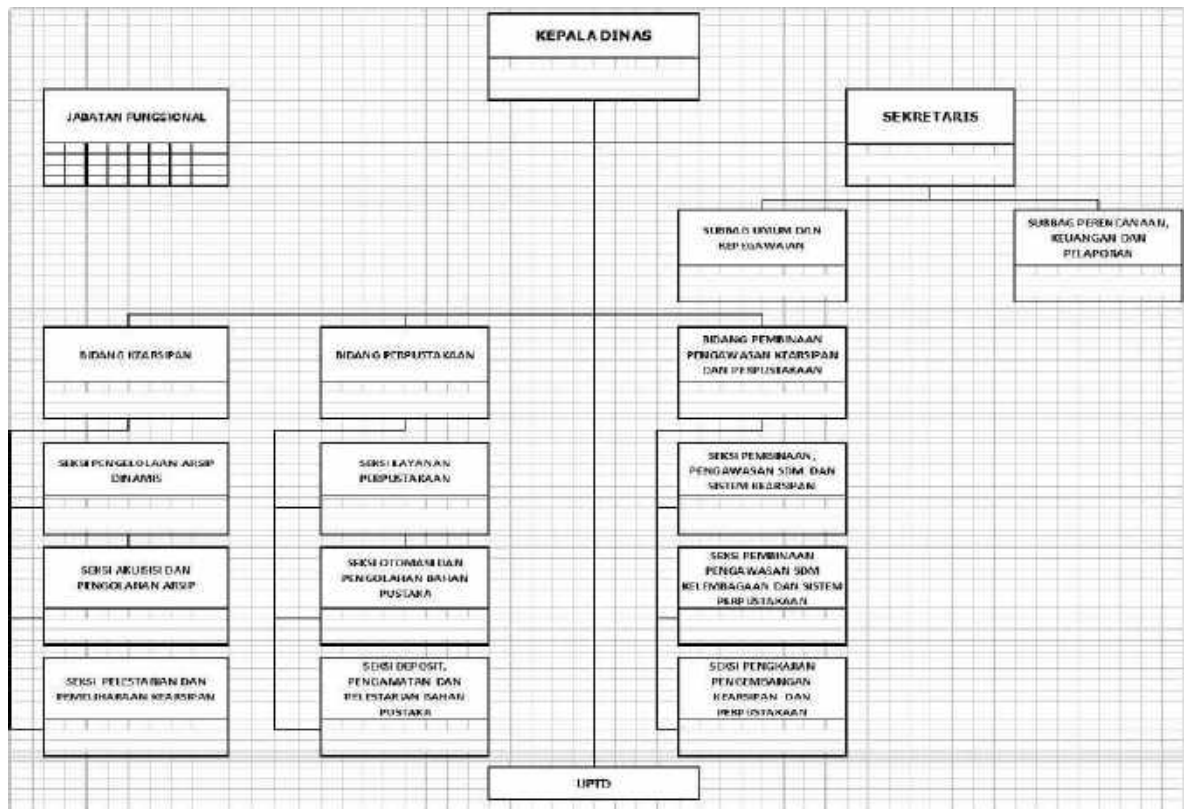
Kepala Dinas, mempunyai tugas :

1. Memimpin dinas Kearsipan dan Perpustakaan daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
2. Merumuskan kebijakan penyelenggaraan kearsipan merumuskan kebijakan penyelenggaraan kearsipan daerah sesuai dengan tugas dan fungsi;
3. Membina penyelenggaraan Kearsipan dan Perpustakaan daerah pada Perangkat Daerah, perusahaan swasta, organisasi kemasyarakatan/ organisasi politik, lembaga pendidikan, kecamatan, dan desa/ kelurahan atau yang disebut dengan nama lain dan masyarakat;

## LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

4. Melakukan pengawasan kearsipan dan Perpustakaan daerah pada Perangkat Daerah, perusahaan swasta, organisasi kemasyarakatan/ organisasi politik, lembaga pendidikan, kecamatan, dan desa/ kelurahan atau yang disebut dengan nama lain;
5. Menyelenggarakan pengelolaan arsip dinamis;
6. Menyelenggarakan pengelolaan arsip statis;
7. Menyelenggarakan pelayanan, dan pemanfaatan arsip;
8. Menyelenggarakan pengelolaan perpustakaan ;
9. Menyelenggarakan pelayanan dan pemanfaatan perpustakaan;
10. Menyelenggarakan perencanaan, kerjasama, hukum, hubungan masyarakat, kepegawaian, keuangan, evaluasi dan pelaporan, serta umum.

### 1.1 STRUKTUR ORGANISASI



### 1.2 SUMBER DAYA MANUSIA

#### 1.2.1 NAMA PEJABAT BERDASARKAN STRUKTUR ORGANISASI

Jumlah Pegawai yang ada pada SKPD Dinas Kearsipan dan Perpustakaan 31 Desember 2020 adalah 21 orang, yang terdiri dari Gol. II

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

2 orang, Gol. III 14 orang dan Gol. IV 5 orang, dengan kualifikasi pendidikan S2 4 orang, sarjana 12 orang dan 2 orang sarjana muda dan SMA 3 orang. Jumlah pegawai yang ada ini dirasakan masih sangat kurang mengingat beban tugas yang diemban begitu banyak, dimana pada tiap-tiap kepala seksi yang ada tidak mempunyai staf sehingga menyulitkan mereka dalam pelaksanaan tugas. Untuk itu selama Tahun 2020, demi mengatasi kekurangan Sumber Daya manusia yang ada pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan, maka dibantulah oleh 3 orang tenaga swakelola, 2 orang tenaga arsiparis non pegawai, 1 orang sopir kepala dinas, 2 orang sopir perpustakaan keliling dan 1 orang tenaga kebersihan.

Ditinjau dari golongannya, komposisi PNS dilingkungan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Padang Pariaman adalah :

**KOMPOSISI PNS DINAS KEARSIPAN DAN PERPUSTAKAAN KAB. PADANG PARIAMAN BERDASARKAN GOLONGAN TAHUN 2020**

NO	GOLONGAN	JUMLAH
1	GOLONGAN IV	5
2	GOLONGAN III	14
3	GOLONGAN II	2
	<b>J U M L A H</b>	<b>21</b>

Sumber : DUK Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Tahun 2020

**KOMPOSISI PNS DINAS KEARSIPAN DAN PERPUSTAKAAN KAB. PADANG PARIAMAN BERDASARKAN TK. PENDIDIKAN TAHUN 2020**

NO	TINGKAT PENDIDIKAN	JUMLAH MENURUT KELAMIN		TOTAL
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1	Strata 2	1	3	4
2	Strata 1	4	8	12
3	D.IV	-	-	-
4	D.III	1	1	2
5	SLTA	3	-	3
6	<b>J U M L A H</b>	<b>9</b>	<b>12</b>	<b>21</b>

Sumber : DUK Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Tahun 2020

**1.2.2 JUMLAH PEJABAT STRUKTURAL DAN FUNGSIONAL**

Dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Padang Pariaman sesuai struktur organisasi

*LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH*

yang ditetapkan, didukung dengan jumlah pegawai yang sangat jauh dari cukup yaitu 21 personil dengan tingkat pendidikan :

S2 : 4 Orang

S1 : 12 Orang

DIII : 2 Orang

DII : - Orang

SMA : 3 Orang

Jumlah Pegawai Negeri Sipil pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan berdasarkan Pangkat dan Golongan sebagai berikut :

Golongan IV : 5 Orang

Golongan III : 14 Orang

Golongan II : 2 Orang

Golongan I : 0

**B. PERMASALAHAN UTAMA (STRATEGIC ISSUED)**

**1. Permasalahan di Bidang Kearsipan**

<b>NO</b>	<b>PERMASALAHAN</b>	<b>DATA PENDUKUNG</b>	<b>PENYEBAB</b>
1	Masih minimnya tenaga arsiparis yang mempunyai ilmu pengetahuan dan keterampilan dibidang Pengelolaan kearsipan, dimana kasi-kasi yang membidangi kearsipan ini belum mempunyai staf di bidang kearsipan.	Memberdayakan 2 orang pegawai swakelola dengan latar belakang pendidikan D3 kearsipan	Penerimaan CPNS yang membidangi urusan kearsipan hanya untuk 1 orang
2	Keterbatasan sarana dan prasarana penunjang kearsipan seperti belum adanya depo arsip yang sesuai dengan	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan beralamatkan di Jln. A. Yani No 21 Pariaman	Belum adanya Depo Arsip

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

	stándar tata kelola kearsipan yang baku.	Tengah Ex. Dinas Pendidikan	
3	Kurangnya informasi mengenai sejarah lengkap tentang Kab. Padang Pariaman serta kurangnya pemeliharaan dan perhatian terhadap situs/ cagar yang ada di wilayah Kab. Padang Pariaman.	Situs/ Cagar budaya, Ada	Keterbatasan SDM pelaksana dan tidak tersedianya kegiatan dalam APBD 2020 untuk pemeliharaan terhadap situs cagar budaya
4	Belum Seimbangnya antara volume arsip di Kab. Padang Pariaman dengan sarana penyimpan kearsipan	Tempat Pengolahan ada (Sarana penyimpanan di SKPD tidak ada/ Kurang di setiap SKPD)	Jumlah Arsip yang harus di kelola, di tata dan di simpan tidak sebanding dengan sarana penyimpanan yang ada pada setiap SKPD.
5	Kurangnya perhatian pimpinan SKPD, Kecamatan dan Nagari terhadap pendataan, penataan arsip dan belum ada SDM Pengelola arsip di setiap SKPD	Lulusan D3 Arsiparis Banyak	Tidak adanya penerimaan CPNS Arsiparis untuk setiap SKPD
6	Kurangnya pendidikan dan pelatihan kearsipan, serta adanya tugas rangkap dengan tugas lainnya.	SDM ada tapi tidak berlatar belakang pendidikan arsiparis	Kurangnya dana APBD untuk pendidikan dan Pelatihan

**2. Permasalahan di Bidang Perpustakaan**

NO	PERMASALAHAN	DATA PENDUKUNG	PENYEBAB
1	Kurangnya Sumber Daya Manusia di bidang ilmu perpustakaan	Memberdayakan 1 orang pegawai swakelola dengan latar belakang	Tidak adanya penerimaan CPNS Pustakawan

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

		pendidikan D3 Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan untuk mengelola Perpustakaan Umum Daerah	
2	Belum adanya jabatan fungsional pustakawan	Lulusan D3 Perpustakaan banyak	Tidak adanya penerimaan CPNS Pustakawan
3	Masih kurangnya variasi koleksi buku perpustakaan untuk dapat meningkatkan minat baca yang mana bisa meningkatkan jumlah pengunjung perpustakaan.	Judul buku : 6.680 dengan Exemplar : 12.385	Keterbatasan anggaran yang menyebabkan pengadaan belanja modal koleksi bahan pustaka tidak dapat dilaksanakan
4	Belum tersedianya ruangan baca perpustakaan yang representatif serta belum memiliki ruang Tandom dan ruangan Pengolahan bahan pustaka.	Ruang Baca yang ada masih menggunakan Hall bekas dinas Pendidikan, sehingga ruangan tersebut belum representatif bagi pemustaka	Belum adanya Gedung Perpustakaan Umum Daerah yang Preservatif
5	Belum optimalnya penyelenggaraan perpustakaan nagari dan operasional mobil perpustakaan keliling	60 Perpustakaan Nagari 2 unit mobil Perpustakaan Keliling	Tidak adanya sosialisasi dan publikasi dari Pemerintah Nagari kepada masyarakat. Kendaraan Perpustakaan



			Keliling yang beroperasi 2 unit di karenakan kecilnya APBD untuk operasional mobil perpustakaan keliling sehingga puskel tidak beroperasi secara optimal
6	Masih rendahnya akses baca masyarakat Kab. Padang Pariaman dikarenakan jauhnya lokasi Gedung Perpustakaan Daerah dari tempat tinggal masyarakat Kab. Padang Pariaman.	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan beralamatkan di Jln. A. Yani 21 Pariaman Tengah	Belum di bangunnya Gedung Perpustakaan Umum Daerah yang berlokasi di wilayah Kab. Padang Pariaman.

### C. SISTEMATIKA PELAPORAN

Sistematika Penyusunan Laporan Kinerja Dinas Kearsipan dan Perpustakaan tahun 2020, sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah adalah sebagai berikut :

#### Bab I Pendahuluan

Menginformasikan gambaran umum Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kab. Padang Pariaman serta menguraikan permasalahan utama (*Strategic Issued*) dan Sistematika Pelaporan.

## **Bab II Perencanaan Kinerja**

Menguraikan ringkasan/ ikhtisar Perjanjian Kinerja Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Tahun 2020.

## **Bab III Akuntabilitas Kinerja**

### **A. Capaian Kinerja Dinas Kearsipan dan Perpustakaan**

Menyajikan capaian kinerja Dinas Kearsipan dan Perpustakaan untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis Dinas Kearsipan dan Perpustakaan sesuai dengan hasil pengukuran kinerja Dinas Kearsipan dan Perpustakaan. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut :

- 1) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;
- 2) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;
- 3) Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;
- 4) Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);
- 5) Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan;
- 6) Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;
- 7) Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.
- 8) Prestasi dan Penghargaan yang pernah diraih.

### **B. Realisasi Anggaran**

Diuraikan realisasi anggaran yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja Dinas Kearsipan dan Perpustakaan sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

## **Bab IV Penutup**

Pada bab ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan untuk meningkatkan kinerjanya.

**Lampiran :**

- 1) Perjanjian Kinerja
- 2) Lain-lain yang dianggap perlu

## BAB II PERENCANAAN KINERJA

Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Padang Pariaman berupaya mengimplementasikan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Padang Pariaman tahun 2016-2021 melalui Renstra Dinas Kearsipan dan Perpustakaan 2016-2021 dengan komitmen yang kuat. Implementasi Renstra Dinas Kearsipan dan Perpustakaan pada tahun 2020 merupakan tahun ke empat dari periode Renstra Dinas Kearsipan dan Perpustakaan

Untuk mencapai kinerja Dinas Kearsipan dan Perpustakaan tahun 2020, Dinas Kearsipan dan Perpustakaan menyusun Perencanaan Kinerja tahun 2020 dan menetapkan Perjanjian Kinerja Dinas Kearsipan dan Perpustakaan tahun 2020. Target-target kinerja Dinas Kearsipan dan Perpustakaan tahun 2020 telah menggambarkan Indikator Kinerja Utama (IKU) tahun 2020 Dinas Kearsipan dan Perpustakaan.

**Berikut ini terdapat penjelasan ringkas mengenai Perencanaan Kinerja dan Perjanjian Kinerja Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2020**

### A. RENCANA STRATEGIS

#### 1. Visi

Visi Dinas Kearsipan dan Perpustakaan mengacu pada visi RPJMD Kabupaten Padang Pariaman yaitu: ***“Terwujudnya Kabupaten Padang Pariaman yang Baru, Religius, Cerdas, dan Sejahtera.”***

#### 2. Misi

Misi Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Padang Pariaman mengacu pada Misi 3 dan Misi 6 Pemerintah Daerah Kabupaten Padang Pariaman.

Misi 3 yang akan diwujudkan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan adalah **Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang cerdas dan terampil melalui peningkatan sarana prasarana dan kualitas tenaga pendidik.** Misi ini mempunyai tujuan terwujudnya pemerataan akses dan kualitas pendidikan dengan sasaran meningkatkan mutu pendidikan.

Misi 6 yang akan diwujudkan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan adalah **Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik, Bersih, Berkeadilan**

**Demokratis, Melalui Pembinaan aparatur dan Pelayanan Publik.** Misi ini mempunyai tujuan terwujudnya tata kelola pemerintahan yang bersih dan akuntabel dengan sasaran mewujudkan tata kelola pemerintahan yang akuntabel dan meningkatkan pelayanan publik yang bersih, prima, aspiratif, dan partisipatif.

### 3. Tujuan dan Sasaran Strategis Tahun 2020

Tujuan dan sasaran strategis Dinas Kearsipan dan Perpustakaan yang mengacu pada RPJMD dapat diuraikan sebagai berikut:

Misi	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran
<b>Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang cerdas dan terampil melalui peningkatan sarana prasarana dan kualitas tenaga pendidik</b>	Mewujudkan pelayanan Perpustakaan yang berkualitas	Persentase Peningkatan Kunjungan	Meningkatkan Layanan Perpustakaan	Indeks Kepuasan Masyarakat Layanan Kepustakaan
<b>Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik, Bersih, Berkeadilan Demokratis, Melalui Pembinaan aparatur dan Pelayanan Publik</b>	Mewujudkan tata kelola Kearsipan yang sesuai kaidah kearsipan	Indeks audit Kearsipan	Meningkatnya penyelamatan pelestarian arsip daerah	Persentase peningkatan arsip statis yang terselamatkan
				Persentase peningkatan arsip daerah yang dialih mediakan
			Meningkatnya pengelolaan Kearsipan sesuai standar	Persentase OPD yang memiliki Laporan Audit

			kearsipan	Kearsipan Internal yang baik
			Meningkatnya kompetensi pengelola arsip	Persentase pengelola Kearsipan yang bersertifikasi

#### 4. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2020

Guna mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil dilingkungan Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman, maka ditetapkan Peraturan tentang Perjanjian Kinerja dan Indikator Kinerja Utama (IKU) Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman tahun 2020 yang menjadi dasar Rencana Kerja Tahunan Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman pada tahun 2020 termasuk untuk Dinas Kearsipan dan Perpustakaan didukung oleh 4 Sasaran Strategis dengan 5 indikator kinerja yang digunakan untuk mengukur keberhasilan program yang telah ditetapkan. Rencana Kinerja Tahunan Kinerja Dinas Kearsipan dan Perpustakaan tahun 2020, adalah sebagai berikut :

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
		<b>INDIKATOR KINERJA UTAMA</b>	
1	Peningkatan Penyelamatan Pelestarian Arsip Daerah	Persentase Peningkatan Arsip Statis yang terselamatkan	40%
		Persentase Peningkatan Arsip daerah yang alih mediakan	40%
2	Meningkatnya Pengelolaan Kearsipan Sesuai Standart Kearsipan	Persentase OPD yang memiliki laporan Audit Kearsipan Internal yang baik	8,84%
		Nilai Indeks Pengelolaan Kearsipan Eksternal (LAKE)	Nilai Predikat Sangat Baik (70%)
3	Meningkatnya Kompetensi Pengelola Kearsipan	Persentase SDM pengelola kearsipan yang bersertifikasi	40%

4	Meningkatkan Layanan Perpustakaan	Indeks Kepuasan Masyarakat Layanan Perpustakaan	Nilai Predikat Baik (85%)
---	-----------------------------------	---	---------------------------

## B. Perjanjian Kinerja Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Tahun 2020

Perjanjian Kinerja yang merupakan komitmen kinerja antara Kepala SKPD di lingkungan Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman dengan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan telah ditetapkan melalui Peraturan tentang Perjanjian Kinerja dan Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2020 berdasarkan pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Perjanjian Kinerja dan Indikator Kinerja Utama Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Tahun 2020 beserta sasaran-sasaran strategis yang telah ditetapkan sebagai hasil (outcome) pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan akan dijadikan acuan untuk mengukur kinerja Dinas Kearsipan dan Perpustakaan yang dituangkan dalam Laporan Kinerja.

(Perjanjian kinerja terdapat dalam lampiran 1).





**BAB III**  
**AKUNTABILITAS KINERJA**

Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Padang Pariaman telah merealisasikan berbagai target-target kinerja sesuai dengan penetapan dalam dokumen perjanjian kinerja. Berikut ini diuraikan mengenai capaian kinerja Dinas Kearsipan dan Perpustakaan selama Tahun 2020. Uraian tersebut dengan penjelasan yang memadai dan disertai dengan argumentasi yang dapat dipertanggungjawabkan.

Penilaian capaian kinerja untuk setiap indikator kinerja sasaran menggunakan interpretasi target penilaian yang lebih tinggi dari dua acuan antara Keputusan Kepala LAN dan Peraturan Mendagri dimaksud dengan pengukuran dengan skala ordinal yaitu :

**Tabel Pengukuran dengan Skala Ordinal**

<b>Skala Ordinal (%)</b>	<b>Predikat/Kategori</b>
>100	Sangat Berhasil
90 < s.d ≤100	Berhasil
80 < s.d ≤90	Cukup Berhasil
70 < s.d ≤80	Kurang Berhasil
≤70	Tidak Berhasil

**A. Capaian Kinerja Dinas Kearsipan dan Perpustakaan**

Capaian kinerja Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Tahun 2020 dianalisis dan dievaluasi berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Capaian kinerja sasaran Dinas Kearsipan dan Perpustakaan selama Tahun 2020 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1  
Capaian Kinerja Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Tahun 2020


No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Tahun 2016			Tahun 2017			Tahun 2018			Tahun 2019			Tahun 2020		
			Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15			
01	Meningkatnya penyelamatan pelestarian arsip daerah	Persentase Peningkatan Arsip Statis yang terselamatkan	15	15	100	20	20	100	25	25	100	30	30,55	101,83	40	55,55	138,88
		Persentase Peningkatan Arsip daerah yang dialih mediakan	-	-	-	-	-	-	25	25	100	30	33,55	111,83	40	58,05	145,13
02	Meningkatnya pengelolaan kearsipan sesuai standar kearsipan	Persentase OPD yang memiliki LAKI (Laporan Audit Kearsipan Internal yang Baik	-	-	-	2,72	2,72	100	4,76	4,76	100	6,8	6,8	100	8,84	8,84	100
		Nilai Indeks Pengelolaan Arsip Eksternal (LAKE)	-	-	-	30	33,49	111,63	35	37,63	107,51	60	68,07	113,45	70	73,48	104,97
03	Meningkatnya kompetensi pengelola kearsipan	Persentase SDM pengelola kearsipan	7	7	100	8	8	100	20	20	100	30	30	100	40	40	100

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Tahun 2016			Tahun 2017			Tahun 2018			Tahun 2019			Tahun 2020		
			Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15			
	pengelola arsip	yang bersertifikasi															
04	Meningkatkan Layanan Perpustakaan	Indeks Kepuasan Masyarakat Layanan Kepustakaan	75	75	100	76,85	76,85	100	80	80	100	82,50	82,50	100	85	90,17	106,08

**Analisis dan evaluasi capaian kinerja Dinas Kearsipan dan Perpustakaan**

**Tahun 2020 :**

	<p><b>Sasaran 1:</b> Meningkatnya penyelamatan pelestarian arsip daerah</p>
---	---

Tujuan dari pelaksanaan penyelamatan pelestarian arsip daerah adalah peningkatan jumlah arsip yang dapat diselamatkan dan dilestarikan. Penyelamatan dan pelestarian arsip permanen dimaksudkan sebagai upaya penyelamatan dan pelestarian arsip yang bernilai penting dan nantinya sebagai arsip statis yang saat ini masih berada di lingkungan Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman dalam keadaan belum tertata dan terdata.

Upaya penyelamatan dan pelestarian arsip bisa dilakukan melalui berbagai cara di antaranya dengan memindahkan arsip yang ada di masing-masing Perangkat Daerah sesuai Jadwal Retensi Arsip (JRA) ke Lembaga Kearsipan Daerah.

Upaya-upaya tersebut direalisasikan dalam program Perbaikan Sistem Administrasi Kearsipan dengan kegiatan sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data;
2. Pengadaan Sarana Pengolahan dan Penyimpanan Arsip;
3. Pendataan dan Penelusuran Arsip;
4. Pendataan dan penataan dokumen/ arsip daerah;
5. Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Kondisi Situasi Data.

Tabel 3.2  
Capaian Indikator Kinerja Sasaran 1

No	Indikator Kinerja	Capaian 2020		
		Target	Realisasi	%
1	Persentase Peningkatan Arsip Statis yang terselamatkan	40	55,55	138,88
2	Persentase Peningkatan Arsip daerah yang dialih mediakan	40	58,05	145,13

**Persentase Peningkatan Arsip Statis yang terselamatkan**



1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun 2020

*LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH*

No	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Satuan	Target	Realisasi	%	Interpretasi
1	2	3	4	5	6	7	8
	Meningkatnya penyelamatan dan pelestarian arsip daerah	Persentase Peningkatan Arsip Statis yang Terselamatkan	Persentase	40	55,55	138,88	Sangat Berhasil

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa peningkatan arsip statis yang terselamatkan melebihi target yang telah ditetapkan sebesar 138,88% dengan interpretasi sangat berhasil. Walaupun terjadinya pandemi Covid-19 di awal tahun 2020 yang menyebabkan kesulitan dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai target kinerja 2020. Namun target peningkatan arsip statis yang terselamatkan tetap tercapai dan tetap bisa melampaui dari target yang telah ditetapkan. Pencapaian kinerja tersebut dapat terealisasi berkat terlaksananya kegiatan Pengumpulan Data, Pengadaan Sarana dan Pengolahan dan Penyimpanan Arsip, Pendataan dan Penelusuran Arsip serta Pendataan dan penataan dokumen arsip daerah. Dimana pada umumnya hasil capaian program dan kegiatan tersebut adalah terkumpul dan terpeliharanya arsip statis di Lembaga Kearsipan Daerah Kab. Padang Pariaman sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

2. Membandingkan antara realisasi kinerja Tahun 2019 dan Tahun 2020

No	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Satuan	Realisasi 2019	2020		%	Interpretasi
					Target	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	Meningkatnya penyelamatan dan pelestarian arsip	Persentase Peningkatan Arsip Statis yang Terselamatkan	Persentase	30,55	40	55,55	138,88	Sangat Berhasil

daerah							
--------	--	--	--	--	--	--	--

Dari tabel di atas dapat dilihat Persentase Peningkatan Arsip Statis yang Terselamatkan pada tahun 2019 dan 2020 mengalami peningkatan pada realisasinya. Realisasi tahun 2019 sebesar 30,55 naik menjadi 55,55 pada tahun 2020. Untuk capaian persentase pada tahun 2020 mencapai 138,88% dengan interpretasi sangat berhasil. Jumlah arsip statis yang terselamatkan sampai tahun 2019 oleh Dinas Kearsipan dan Perpustakaan sebanyak 611 arsip statis. Pada tahun 2020 bertambah sebanyak 500 arsip statis sehingga total arsip statis yang terselamatkan pada tahun 2020 menjadi 1.111 dengan target 800 arsip statis yang terselamatkan pada tahun 2020.

3. Membandingkan realisasi kinerja persentase peningkatan arsip statis yang terselamatkan sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi:



Capaian kinerja pada indikator persentase peningkatan arsip statis yang terselamatkan selama 5 tahun selalu mencapai target yang telah ditetapkan. Pada tahun 2016 sampai dengan 2018 Dinas Kearsipan dan Perpustakaan berhasil mencapai 100% persentase peningkatan arsip statis yang terselamatkan dari target yang ditetapkan. Untuk tahun 2019 dan 2020 Dinas Kearsipan dan Perpustakaan berhasil melampaui target yang ditetapkan dengan capaian persentase pada tahun 2019 sebesar 101,83% dan pada tahun 2020 persentase capaian antara target dan realisasi mencapai 138,88%. Capaian kinerja persentase arsip statis yang terselamatkan di Pemerintahan Kab. Padang Pariaman khususnya Dinas Kearsipan dan Perpustakaan selalu

konsisten selama 5 tahun. Hal ini membuktikan bahwa Dinas Kearsipan dan Perpustakaan telah berhasil dalam melaksanakan penyelamatan arsip statis di lingkungan Kab. Padang Pariaman selama periode 2016 s.d 2020.

4. Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan:

Persentase peningkatan arsip statis yang terselamatkan telah berhasil mencapai target yang telah ditetapkan bahkan melampaui target. Hal ini disebabkan karena adanya dukungan oleh Program Perbaikan Sistem Administrasi Kearsipan dengan Kegiatan yang terdiri dari kegiatan Pengumpulan Data yang berhasil mengumpulkan data arsip statis sebanyak 500 berkas dari target tahun 2020 sebesar 400 berkas. Total keseluruhan arsip statis sampai tahun 2020 ini adalah sebanyak 1.111 dari target yang ditetapkan sebanyak 800 berkas arsip statis.

Kegiatan Pengadaan Sarana Pengolahan dan Penyimpanan Arsip merupakan kegiatan yang mendukung atas terselamatkannya arsip statis. Namun karena kondisi pandemic covid-19 menyebabkan anggaran kegiatan Pengadaan Sarana Pengolahan dan Penyimpanan Arsip dirasionalisasi. Sehingga sarana dan prasarana penyimpanan arsip statis yang pada rencana awalnya untuk membeli 300 boks arsip dan pengadaan 5 buah filling cabinet hanya terealisasi untuk tahun 2020 ini sebanyak 150 boks arsip.

Kegiatan Pendataan dan Penelusuran Arsip juga turut mendukung indikator kinerja persentase peningkatan arsip statis yang terselamatkan. Dengan terlaksananya kegiatan pendataan dan penelusuran arsip dapat memberikan data arsip vital yang terselamatkan di lingkungan Kabupaten Padang Pariaman. Untuk Tahun 2020 ini sebanyak 29 Arsip Vital berhasil didata oleh Lembaga Kearsipan Daerah Kab. Padang Pariaman. Kegiatan Pendataan dan Penataan Dokumen Arsip Daerah atau Jadwal Retensi Arsip juga merupakan kegiatan pendukung indikator sasaran peningkatan arsip statis yang terselamatkan. Dengan adanya Jadwal Retensi Arsip membuat aturan mengenai autentifikasi arsip dapat terukur. Pembuatan JRA terlebih dahulu melalui mekanisme pengusulan Jadwal Retensi Arsip kepada Arsip

*LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH*

Nasional Republik Indonesia (ANRI), setelah dikeluarkan persetujuan dari ANRI baru dapat dijadikan Peraturan Bupati.

Pada tahun 2020 kegiatan pendataan dan penataan dokumen arsip daerah dengan target kinerja 10 urusan jadwal retensi arsip dapat dicapai sesuai dengan target yang telah ditetapkan. 10 urusan jadwal retensi arsip yang tercapai melainkan ; JRA Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, JRA Sosial, JRA Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, JRA Pendidikan dan Pelatihan, JRA Kelautan dan Perikanan, JRA Kepegawaian, JRA Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, JRA Komunikasi dan Informatika, JRA Hukum dan JRA Pengadaan.

Pada program perbaikan sistem administrasi kearsipan terdapat satu kegiatan yang dihilangkan pada tahun 2020 karena adanya rasionalisasi anggaran. Kegiatan tersebut merupakan kegiatan yang menunjang indikator kinerja persentase peningkatan arsip statis yang terselamatkan. Kegiatan pengadaan sarana penyimpanan yang bertujuan untuk melakukan pengadaan penyimpanan lemari besi atau filling cabinet untuk penyimpanan arsip statis harus di hapus agar target rasionalisasi yang dibebankan kepada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan dapat terpenuhi.

Pada umumnya tujuan utama program penyelamatan dokumen/arsip daerah adalah mengelola, melindungi, mengamankan, menyelamatkan dan memulihkan arsip statis dari kemungkinan kerusakan, kehilangan dan kemusnahan. Sehingga keberhasilan pencapaian indikator kinerja persentase peningkatan arsip statis yang terselamatkan juga di dukung oleh:

- a. Adanya kesadaran aparatur terhadap pentingnya dokumen arsip;
- b. Adanya Dukungan dari Pemerintah Daerah serta Pemerintah Nagari terhadap penyelenggaraan urusan kearsipan.

5. Capaian program/ kegiatan sasaran 1 dengan indikator kinerja Persentase Peningkatan Arsip Statis yang terselamatkan adalah sebagai berikut:

No	Program /Kegiatan	Capaian Program/Kegiatan	Satuan	Realisasi	Capaian
	<b>Program Perbaikan Sistem Administrasi Kearsipan</b>	Outcome : Persentase Peningkatan Arsip Statis yang			



LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

		terselamatkan			
	Pengumpulan Data	Output : Jumlah berkas Arsip Statis yang dikumpulkan selama tahun 2020	Berkas	500	125 %
	Kajian Sistem Administrasi Kearsipan	Output : Jumlah Peraturan Bupati mengenai Kearsipan yang tersusun	Perbup	3	100 %
	Pendataan dan Penataan Dokumen /Arsip Daerah Tahun Anggaran 2019	Output : Jumlah Jadwal Retensi Arsip (JRA) sesuai urusan masing masing OPD dan disetujui oleh ANRI	urusan	10	100 %
	Pendataan dan Penelusuran Arsip	Terlaksananya Pengumpulan Arsip Vital	berkas	29	145 %
	Pengadaan Sarana Pengolahan dan Penyimpanan Arsip	Jumlah unit sarana Pengolahan dan Penyimpanan Arsip yang diadakan (Boks Arsip)	Unit	150	100

6. Dokumentasi Kegiatan  
a. Pengumpulan Data





b. Pelatihan Pendataan dan Penelusuran Arsip Vital



c. Pembahasan mengenai Pembuatan Jadwal Retensi Arsip



**Persentase Peningkatan Arsip daerah yang dialih mediakan**



Perkembangan dan kemajuan di bidang teknologi elektronik begitu pesat pada decade saat ini. Perkembangan ini telah mampu memberikan pengaruh yang cukup besar pada perubahan perilaku manusia. Kemajuan teknologi ini menjanjikan kemudahan dan kecepatan dalam melakukan akses kepentingannya. Dengan kemajuan teknologi ini, dunia kearsipan yang selama ini seakan hanya berkuat dengan kertas-kertas lusuh dan berbau menyengat, kini tak juga ketinggalan memanfaatkan teknologi ini sebagai alat untuk mengakses lebih jauh dan lebih luas. Untuk itu pengaksesan yang lebih luas diharapkan arsip sebagai bahan bukti yang sekaligus mampu berbicara

## LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

tentang fakta dan peristiwa sejarah ini mampu memberikan arti dan manfaat yang lebih besar bagi kehidupan manusia. Sehingga arsip-arsip yang dulunya hanya bisa dilihat dan dibaca di ruang baca lembaga pengelola arsip, kini dapat dimanfaatkan secara elektronik dari jarak jauh.

Untuk menyambut perkembangan teknologi yang semakin luas, Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kab. Padang Pariaman menjadikan arsip elektronik sebagai capaian kinerja pada indikator kinerja utama Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kab. Padang Pariaman dari tahun 2016 sampai dengan 2021. Dengan indikator kinerjanya adalah berbentuk persentase atas peningkatan arsip daerah yang dialihmediakan.

Target kinerja pada indikator kinerja persentase peningkatan arsip daerah yang dialih mediakan bertujuan untuk membantu proses pencarian dokumen dengan lebih cepat dikarenakan kemampuan sistem dalam mengolah data arsip dengan lebih cepat dan efisien. Persentase peningkatan arsip daerah yang dialihmediakan didukung oleh program perbaikan sistem administrasi kearsipan dengan kegiatan pemeliharaan jaringan informasi kearsipan dan kegiatan penduplikatan dokumen/ arsip daerah dalam bentuk informatika.

### 1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun 2020

No	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Satuan	Target	Realisasi	%	Interpretasi
1	2	3	4	5	6	7	8
	Meningkatnya penyelamatan dan pelestarian arsip daerah	Persentase Peningkatan Arsip daerah yang dialih Mediakan	Persentase	40	58,05	145,13	Sangat Berhasil

Pada tahun 2020 ini capaian indikator kinerja arsip daerah yang dialih mediakan realisasinya sebesar 58,05% dari target yang ditetapkan sebesar 40% dengan persentase capaian sebesar 145,13% dengan interpretasi sangat berhasil. Persentase target dan realisasinya didapatkan dari jumlah arsip yang di alih mediakan dibagi asumsi arsip alih media yang ditetapkan. Target arsip yang di alih mediakan pada tahun 2020 ini adalah sebanyak 800 arsip dan

## LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

realisasinya sebanyak 850 arsip. Pencapaian atas target ini dikarenakan adanya komitmen yang kuat dari Dinas Kearsipan dan Perpustakaan serta dukungan Pemerintah Kab. Padang Pariaman atas kepedulian terhadap pengelolaan arsip.

### 2. Membandingkan antara realisasi kinerja Tahun 2019 dan Tahun 2020

No	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Satuan	Realisasi 2019	2020		%	Interpretasi
					Target	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	Meningkatnya penyelamatan dan pelestarian arsip daerah	Persentase Peningkatan Arsip Daerah yang di alih Mediakan	Persentase	33,55	40	58,05	145,13	Sangat Berhasil

Dari tabel di atas dapat dilihat realisasi kinerja tahun 2019 sebesar 33,55%, sedangkan tahun 2020 sebesar 58,05% dengan capaian persentase 145,13% dengan interpretasi sangat berhasil. Persentase Peningkatan Arsip daerah yang di alih mediakan ditargetkan sebesar 40% dengan 800 berkas arsip yang di alih mediakan sampai tahun 2020. Capaian realisasi arsip yang di alih mediakan pada tahun 2020 ini sebanyak 1.161 berkas atau 58,05% dengan persentase antara target dengan realisasi sebesar 145,13%. Capaian kinerja melebihi dari 100% walaupun adanya rasionalisasi anggaran di Perubahan APBD dan dilaksanakan setelah selesai APBD Perubahan. Persentase Peningkatan Arsip Daerah yang dialih mediakan tersebut didukung dengan program Perbaikan Sistem Administrasi Kearsipan yang direalisasikan dengan Kegiatan Penduplikatan Dokumen/Arsip Daerah dalam bentuk Informatika.

### 3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi:



Indikator kinerja persentase peningkatan arsip daerah yang di alih mediakan selalu mencapai target yang telah ditetapkan. Indikator ini baru ditetapkan tahun 2018 sehingga pada tahun 2016 dan 2017 tidak terdapat target dan realisasinya dikarenakan belum adanya program dan kegiatan yang mendukung atas pencapaian target tersebut. Pada tahun 2018 ditetapkan target sebesar 25% atas arsip yang dialih mediakan. Dan pada tahun 2020 ditargetkan sebesar 40% arsip daerah yang dialih mediakan. Tingginya target dari tahun 2018 s/d 2020 tidak menyurutkan kinerja Dinas Kearsipan dan Perpustakaan untuk mencapai target yang telah ditetapkan. Hal ini terbukti capaian kinerja setiap tahunnya selalu mengalami kenaikan, dari 100% 2018, 111,83% 2019 dan 145,13% pada tahun 2020.

4. Analisis Penyebab keberhasilan/kegagalan atau Peningkatan/ penurunan serta alternative solusi ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Secara umum tujuan pelaksanaan program dan kegiatan alih media tersebut adalah tersedianya arsip-arsip vital dan statis yang akan dialih mediakan serta terlindungnya dan terpeliharanya arsip-arsip vital dan statis dari kehilangan dan kerusakan agar terjaminnya autentiknnya serta memudahkan dalam proses pencarian dengan lebih cepat. Persentase peningkatan arsip daerah yang dialih mediakan selalu memenuhi capaian target realisasi setiap tahunnya. Konsistensi ini merupakan perwujudan dari akuntabilitas dan komitmen yang tinggi dari Dinas Kearsipan dan Perpustakaan dalam melaksanakan Akuntabilitas Kinerja atas

pertanggungjawaban dalam melaksanakan urusan dibidang kearsipan khususnya pemeliharaan arsip dan tata kelola arsip.

Keberhasilan atas capaian target tersebut dikarenakan adanya program perbaikan sistem administrasi kearsipan dimana terdapat kegiatan pemeliharaan peralatan jaringan informasi kearsipan dan kegiatan penduplikatan dokumen/arsip daerah dalam bentuk informatika. Kegiatan pemeliharaan peralatan jaringan informasi kearsipan dengan output kegiatan layanan SIKN dan JIKN serta pemeliharaan peralatan jaringan informasi kearsipan serta outcome terlaksananya layanan SIKN dan JIKN serta tepeliharanya peralatan jaringan informasi kearsipan dapat terpenuhi pada tahun 2020. Capaian kegiatan tersebut terlihat dengan dilakukannya pengadaan 1 unit personal computer, 1 unit printer dan kelengkapan pemeliharaan jaringan kearsipan untuk menunjang sarana dan prasarana kearsipan secara elektronik. Meskipun pada anggaran perubahan ada sedikit rasionalisasi yang terjadi pada kegiatan pemeliharaan peralatan jaringan informasi kearsipan pada anggaran perubahan, namun tidak mengurangi capaian kinerja atas pelaksanaan kegiatan tersebut.

Selanjutnya kegiatan penduplikatan dokumen/ arsip daerah dalam bentuk informatika yang terdapat pada program perbaikan sistem administrasi kearsipan turun mendukung indikator kinerja persentase peningkatan arsip daerah yang dialihmediakan. Output maupun outcome dari kegiatan tersebut adalah agar tersedianya arsip dalam bentuk informatika dengan target awal 300 berkas arsip statis, namun dikarenakan adanya pandemic covid-19 menyebabkan terjadinya rasionalisasi anggaran. Target untuk kegiatan penduplikatan dokumen/ arsip daerah dalam bentuk juga diturunkan menjadi 200 berkas. Meskipun adanya rasionalisasi anggaran dan target awal diturunkan, capaian target arsip ahlimedia tetap dapat melebihi target awal yaitu sebesar 490 berkas.

Capaian realisasi untuk tahun 2020 ini adalah 58,05% dari target 40%. Keberhasilan dalam mencapai target pada tahun 2020 ini, didukung program perbaikan sistem administrasi kearsipan dengan kegiatan pemeliharaan peralatan jaringan informasi kearsipan dan kegiatan penduplikatan dokumen/

## LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

arsip daerah dalam bentuk informatika. Secara umum program dan kegiatan ini mendukung penuh pemeliharaan jaringan informasi kearsipan secara elektronik dan pelaksanaan penduplikatan dokumen arsip daerah tersebut.

Dari hasil kegiatan tersebut telah terealisasi pengadaan 1 unit personal computer, 1 unit printer dan kelengkapan pemeliharaan jaringan kearsipan untuk menunjang sarana dan prasarana kearsipan secara elektronik. Serta diahli mediakannya sebanyak 1.161 berkas arsip dari rencana target awal yakni 800 berkas arsip sampai dengan tahun 2020 ini.

5. Capaian program/ kegiatan sasaran 1 dengan indikator kinerja Persentase Peningkatan Arsip Daerah yang dialihmediakan adalah sebagai berikut:

No	Program /Kegiatan	Capaian Program/Kegiatan	Satuan	Realisasi	Capaian
	<b>Program Perbaikan Sistem Administrasi Kearsipan</b>	Outcome : Persentase Peningkatan Arsip Daerah yang dialihmediakan			
	Pemeliharaan Peralatan Jaringan Informasi Kearsipan	Output : Layanan SIKN dan JIKN dan terpeliharanya peralatan jaringan informasi kearsipan	1 Tahun	100%	100%
	Penduplikatan Dokumen/Arsip Daerah dalam bentuk Informatika	Output : Jumlah berkas Dokumen Arsip yang dibuat Duplikat dalam bentuk Informatika	Berkas	490	245%

6. Dokumentasi Kegiatan







**Sasaran 2:**

*Meningkatnya pengelolaan kearsipan sesuai standar kearsipan*

Dalam rangka meningkatkan pengelolaan kearsipan sesuai standar kearsipan Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman khususnya Dinas Kearsipan dan Perpustakaan telah melakukan berbagai upaya selama tahun 2020. Upaya-upaya tersebut direalisasikan dalam program perbaikan sistem administrasi kearsipan dengan kegiatan:

- a. Kegiatan Audit Kearsipan Organisasi Perangkat Daerah;
- b. Kajian sistem administrasi kearsipan.

Tabel 3.3  
Capaian Indikator Kinerja Sasaran 2

No	Indikator Kinerja	Capaian 2020		
		Target	Realisasi	%
1	Persentase OPD yang Memiliki LAKI (Laporan Audit Kearsipan Internal) yang Baik	8,84	8,84	100
2	Nilai Indeks Pengelolaan Arsip Eksternal (LAKE)	70	73,48	104,97

***Persentase OPD yang Memiliki Nilai LAKI (Laporan Audit Kearsipan Internal) yang Baik***



Audit Kearsipan merupakan proses identifikasi masalah, analisis dan evaluasi bukti yang dilakukan secara independen, objektif dan profesional berdasarkan standar kearsipan untuk menilai kebenaran, kecermatan, kredibilitas, efektifitas, efisiensi dan keandalan penyelenggaraan kearsipan pada perangkat daerah di Kab. Padang Pariaman. Audit kearsipan internal merupakan audit yang berbentuk pengawasan dan penilaian yang dilaksanakan oleh tim pengawas kearsipan internal atas pengelolaan arsip dinamis di lingkungan pencipta arsip dilingkungan OPD di Kab. Padang Pariaman.

Persentase OPD yang memiliki nilai LAKI yang baik merupakan sasaran strategis atas capaian kinerja Dinas Kearsipan dan Perpustakaan. Dimana sasaran strategis yang ingin dicapai selama 5 tahun periode renstra yakni meningkatnya pengelolaan kearsipan sesuai standar kearsipan dengan indikator kerjanya adalah persentase OPD yang memiliki LAKI (laporan audit kearsipan internal) yang baik. Untuk mencapai indikator kinerja tersebut Dinas Kearsipan dan Perpustakaan menetapkan kegiatan kegiatan audit kearsipan dan kegiatan kajian sistem administrasi kearsipan sebagai kegiatan yang menunjang terlaksananya capaian kinerja atas OPD yang memiliki nilai LAKI yang baik. Secara umum output maupun outcome yang dihasilkan atas

*LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH*

kegiatan tersebut adalah agar perangkat daerah dapat meningkatkan pengelolaan kearsipan sesuai standar kearsipan.

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun 2020

No	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Satuan	Target	Realisasi	%	Interpretasi
1	2	3	4	5	6	7	8
	Meningkatnya Pengelolaan Kearsipan Sesuai Standar Kearsipan	Persentase OPD yang Memiliki Nilai LAKI (Laporan Audit Kearsipan Intenal) yang Baik	Persentase	8,84	8,84	100	Berhasil

Pada tabel di atas dapat dilihat Persentase OPD yang memiliki nilai LAKI (Laporan Audit Kearsipan Internal) yang baik pada tahun 2020 realisasinya mencapai 8,84% atau 100% sesuai dengan target yang telah ditetapkan dengan interpretasi berhasil. Capaian kinerja tersebut dapat terealisasi berkat terlaksananya kegiatan audit kearsipan perangkat daerah kepada 26 perangkat daerah dan 17 kecamatan di lingkungan Pemerintah Daerah Kab. Padang Pariaman oleh tim penilai audit kearsipan internal dengan indikator yang terukur dan sistematis.

2. Membandingkan antara realisasi kinerja Tahun 2019 dan Tahun 2020

No	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Satuan	Realisasi 2019	2020		%	Interpretasi
					TARGET	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	Meningkatnya Pengelolaan Kearsipan Sesuai Standar Kearsipan	Persentase OPD yang Memiliki Nilai LAKI (Laporan Audit Kearsipan Intenal) yang Baik	Persentase	6,8	8,84	8,84	100	Berhasil

Untuk mencapai indikator Persentase OPD yang memiliki Nilai LAKI (Laporan Audit Kearsipan Internal) yang baik didukung oleh program Perbaikan Sistem Administrasi Kearsipan dan terealisasi oleh kegiatan Audit Kearsipan Perangkat Daerah dan Kajian Sistem Administrasi Kearsipan. Pada tahun 2019 realisasi persentase OPD yang memiliki nilai LAKI yang baik adalah sebesar 6,8% sesuai dengan target yang ditetapkan. Pada tahun 2020 realisasi OPD yang memiliki nilai LAKI yang baik sebesar 8,84%, juga sesuai dengan target yang ditetapkan. Persentase 8,84% ini merupakan 4 OPD yang memiliki nilai LAKI yang baik.

3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis:



Pada indikator persentase OPD yang memiliki LAKI (laporan audit kearsipan internal) yang baik mulai ditetapkan targetnya pada tahun 2017. Target pada tahun 2017 adalah sebesar 2,72% dan pada tahun 2020 sebesar 8.84. Selama 4 tahun tersebut Dinas Kearsipan dan Perpustakaan berhasil mencapai target yang ditetapkan. Realisasi capaiannya sebesar 100% dari target yang ditetapkan. Meskipun indikator OPD yang memiliki LAKI yang baik merupakan tugas berat yang harus dilaksanakan oleh Dinas Kearsipan dan Perpustakaan dengan hanya memiliki SDM dan sarpras seadanya namun Dinas Kearsipan dan Perpustakaan berhasil melakukan audit kearsipan dengan nilai LAKI yang baik pada OPD dilingkungan Pemda Kab. Padang Pariaman.

4. Analisis Penyebab keberhasilan/ kegagalan atau Peningkatan/ penurunan serta alternative solusi ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

## LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

Pada Tahun 2020 persentase OPD yang memiliki nilai LAKI yang baik dapat memenuhi capaian target yang telah ditetapkan yakni sebesar 8,84%. Capaian target persentase OPD yang memiliki nilai LAKI yang baik selalu naik dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020. Namun konsistensi Dinas Kearsipan dan Perpustakaan dalam mencapai target yang ditetapkan setiap tahunnya selalu terpenuhi dengan adanya dukungan dari kegiatan audit kearsipan OPD dan Kajian Sistem Administrasi Kearsipan. Selain adanya dukungan program dan kegiatan, Dinas Kearsipan dan Perpustakaan memiliki komitmen yang tinggi dalam melaksanakan capaian indikator program dan kegiatan sehingga berpengaruh terhadap capaian indikator kinerja kunci yang terdapat pada Renstra Dinas Kearsipan dan Perpustakaan.

Meskipun Dinas Kearsipan dan Perpustakaan mengalami kekurangan Sumber Daya Manusia khususnya tenaga arsiparis serta sarana dan prasarana yang seadanya dan adanya pandemic covid-19 yang menyebabkan keterlambatan pelaksanaan kegiatan tahun 2020, namun Dinas Kearsipan dan Perpustakaan tetap berusaha mencapai realisasi indikator kinerja yang telah ditetapkan, agar pelayanan publik dan tata kelola kearsipan di Kab. Padang Pariaman dapat tertata secara baik sesuai aturan yang berlaku.

Selain melakukan audit kearsipan internal, Lembaga Kearsipan Daerah Kab. Padang Pariaman juga di audit oleh Lembaga Kearsipan Daerah Prov. Sumatera Barat. Dimana pada tahun 2019 LKD Kab. Padang Pariaman mendapatkan hasil Laporan Audit Kearsipan Eksternal (LAKE) 68,07 atau bernilai baik. Sedangkan untuk tahun 2020 ini penilaian LAKE untuk Dinas Kearsipan dan Perpustakaan mengalami peningkatan dari tahun 2019. Berdasarkan surat keputusan ANRI, Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kab. Padang Pariaman mendapatkan nilai atas hasil pengawasan kearsipan dengan kategori sangat baik atau bernilai 73,48. Hasil ini membuat Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kab. Padang Pariaman mendapatkan peringkat ke 5 atas nilai LAKE untuk tingkat Prov. Sumatera Barat.

5. Capaian program/ kegiatan sasaran 2 dengan indikator persentase OPD yang memiliki nilai LAKI yang baik adalah sebagai berikut:

No	Program /Kegiatan	Capaian Program/Kegiatan	Satuan	Realisasi	Capaian
----	-------------------	--------------------------	--------	-----------	---------

<b>Program Perbaikan Sistem Administrasi Kearsipan</b>	Persentase OPD yang memiliki Nilai LAKI yang baik			
Audit Kearsipan OPD	Output : Jumlah OPD yang di Audit	OPD	25	100
Kajian Sistem Administrasi Kearsipan	Jumlah Perbub Pengelolaan Kearsipan yang terbit	Perbup	3	100

## 6. Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan

### 1. Audit Kearsipan



### 2. Kajian Sistem Kearsipan (Pembuatan Perbub Kearsipan)



### **Nilai Indeks Pengelola Arsip Eksternal (LAKE)**



Nilai indeks pengelola arsip eksternal (LAKE) merupakan program pemerintah pusat yang harus dilaksanakan oleh pemerintah daerah dalam melakukan pengawasan terhadap tata kelola kearsipan secara nasional. Kegiatan ini mulai dilaksanakan oleh pemerintah pusat pada tahun 2017 sampai pada saat sekarang ini. ANRI melakukan penyusunan Laporan Hasil Pengawasan Kearsipan Nasional (LHPKN) berdasarkan LAKE dan LAKI paling lambat pada 30 november setiap tahun anggaran.

## LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

Adapun bentuk instrument audit kearsipan antara lain ; formulir audit kearsipan, wawancara dan verifikasi lapangan. Tim pengawas kearsipan memberikan nilai atas hasil pengawasan kearsipan yang dituangkan dalam LAKE dan LAKI dengan predikat nilai buruk, kurang, cukup, baik, sangat baik. Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Prov. Sumbar melakukan penilain kepada Lembaga Kearsipan Daerah (LKD) Kabupaten/ Kota di lingkungan Prov. Sumbar. LKD Prov. Sumbar akan langsung di nilai oleh Arsip Nasional Republik Indonesia setiap tahunnya.

### 1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun 2020

No	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Satuan	Targ et	Real isasi	%	Interpre tasi
1	2	3	4	5	6	7	8
	Meningkatnya Pengelolaan Kearsipan Sesuai Standar Kearsipan	Nilai Indeks Pengelola Arsip Eksternal (LAKE)	Nilai LAKE	70	73,4 8	104, 97	Sangat Berhasil

Pada tabel di atas dapat dilihat realisasi dan target tahun 2020 ini dapat terlaksana dengan baik oleh Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kab. Padang Pariaman. Target nilai LAKE sebesar 70 dapat dicapai dengan nilai 73,48 dengan persentase capaian 104,97 dengan interpretasi sangat berhasil. Pada tahun 2020 ini penilaian LAKE dilaksanakan oleh LKD Prov. Sumbar dengan meminta tindak lanjut atas catatan-catatan kekurangan yang belum terpenuhi pada tahun 2019. Karena kondisi pandemic covid-19 yang menyebabkan dibatasinya pelaksanaan kegiatan yang mengumpulkan orang banyak, maka LKD Prov. Sumbar hanya meminta tindak lanjut atas hasil pengawasan LAKE tahun 2019.

Atas kerja keras dan komitmen seluruh jajaran Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kab. Padang Pariaman. Lembaga Kearsipan Daerah Kab. Padang Pariaman berhasil mendapatkan nilai 73,48 dengan predikat sangat baik dari Arsip Nasional Republik Indonesia pada tahun 2020 ini.

### 2. Membandingkan antara realisasi kinerja Tahun 2019 dan Tahun 2020



LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

No	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Satuan	Realisasi 2019	2020		%	Interpretasi
					Target	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	Meningkatnya Pengelolaan Kearsipan Sesuai Standar Kearsipan	Nilai Indeks Pengelola Arsip Eksternal (LAKE)	Persentase	68,07	70	73,48	104,97	Sangat Berhasil

Realisasinya nilai LAKE Dinas Kearsipan dan Perpustakaan tahun 2019 yakni sebesar 68,07 dengan predikat nilai Baik. Sedangkan pada tahun 2020 realisasi mengalami peningkatan menjadi 73,48 dengan predikat sangat baik. Gambaran pada tabel di atas menunjukkan pengelolaan kearsipan sesuai standar kearsipan dengan indikator sasaran kinerja nilai indeks pengelolaan kearsipan eksternal (LAKE) menunjukkan peningkatan kinerja dari tahun 2019 ke tahun 2020.

3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis:



Pada grafik di atas dapat terlihat capaian realisasi kinerja pada tahun 2017 sampai tahun 2020 selalu mengalami peningkatan atas nilai LAKE Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kab. Padang Pariaman. Seiring dengan target yang selalu dinaikkan setiap tahunnya tidak membuat Dinas Kearsipan dan

Perpustakaan menurunkan kinerja dalam mencapai target yang telah ditetapkan sesuai dengan perencanaan strategis 5 (lima) tahunan tersebut. Grafik tersebut menunjukkan konsistensi peningkatan kinerja Dinas Kearsipan dan Perpustakaan dalam melakukan tata kelola kearsipan sehingga pada tahun 2020 ini berhasil mendapatkan predikat nilai sangat baik dari Arsip Nasional Republik Indonesia.

Capaian ini merupakan bukti nyata bahwa Dinas Kearsipan dan Perpustakaan telah berhasil melakukan tata kelola kearsipan sesuai standar kearsipan di lingkungan Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman. Capaian nilai LAKE sangat baik ini juga merupakan peningkatan kinerja setiap tahunnya dimana pada awal dilakukan penilaian LAKE, Dinas Kearsipan dan Perpustakaan masih mendapatkan nilai buruk dimana tata kelola kearsipan di lingkungan Kab. Padang Pariaman masih kacau dan belum tertata sesuai dengan aturan.

4. Analisis Penyebab keberhasilan/ kegagalan atau Peningkatan/ penurunan serta alternative solusi ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Keberhasilan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan dalam mencapai kinerja Nilai Laporan Audit Kearsipan Eksternal (LAKE) dengan predikat sangat baik tidak terlepas dari komitmen dan kerja keras seluruh jajaran Dinas Kearsipan dan Perpustakaan dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi urusan kearsipan khususnya tata kelola kearsipan.

Selain dari komitmen dan kerja keras seluruh jajaran Dinas Kearsipan dan Perpustakaan, keberhasilan dalam mendapatkan nilai LAKE sangat baik juga didukung oleh program dan kegiatan pada tahun 2020 Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kab. Padang Pariaman. Program perbaikan sistem administrasi kearsipan dengan kegiatan pengumpulan data, kegiatan kajian sistem administrasi kearsipan, kegiatan pemeliharaan peralatan jaringan informasi kearsipan, kegiatan diklat kearsipan, kegiatan audit kearsipan, kegiatan pengadaan sarana pengolahan dan penyimpanan arsip, kegiatan pendataan dan penataan dokumen/ arsip daerah, kegiatan penduplikatan dokumen/ arsip daerah dalam bentuk informasi dan kegiatan pendataan dan penelusuran arsip. Selanjutnya program pemeliharaan rutin/ berkala sarana

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

dan prasarana kearsipan dengan kegiatan monitoring, evaluasi dan pelaporan kondisi situasi data dan program peningkatan kualitas pelayanan informasi dengan kegiatan sosialisasi/ penyuluhan kearsipan dilingkungan instansi pemerintah/ swasta.

Secara keseluruhan outcome dari program dan kegiatan tersebut merupakan penunjang dalam peningkatan tata kelola kearsipan sesuai kaidah kearsipan. Dengan terlaksananya seluruh kegiatan tersebut dan mendapatkan output atas pelaksanaan kegiatan, maka akan secara langsung mendukung peningkatan nilai LAKE pada tahun 2020 ini.

5. Capaian program/ kegiatan sasaran 2 dengan indikator Nilai Indeks Pengelola Arsip Eksternal (LAKE) adalah sebagai berikut:

No	Program /Kegiatan	Capaian Program/Kegiatan	Satuan	Realisasi	Capaian
	<b>Program Perbaikan Sistem Administrasi Kearsipan</b>	<b>Outcome : Nilai Indeks Kearsipan Eksternal (LAKE)</b>			
	Pengumpulan Data	Output : Jumlah berkas arsip statis yang dikumpulkan selama tahun 2020	Berkas	500	125%
	Kajian Sistem Administrasi Kearsipan	Output : Jumlah Perbub Pengelolaan Kearsipan yang terbit	Perbup	3	100%
	Pemeliharaan Peralatan Jaringan Informasi Kearsipan	Output : Layanan SIKN dan JIKN dan terpeliharanya peralatan jaringan informasi kearsipan	1 Tahun	100%	100%
	Diklat Kearsipan (TOT)	Output : Jumlah pengelola arsip yang mengikuti Diklat Kearsipan (TOT) yang bersertifikasi	Orang	40	100%
	Audit Kearsipan OPD	Output : Jumlah OPD yang di Audit	OPD	25	100%
	Pengadaan Sarana Pengolahan dan	Output : Jumlah unit sarana	Unit	150	100%

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

	Penyimpanan Arsip	pengolahan dan penyimpanan arsip yang di adakan (Boks Arsip)			
	Pendataan dan Penataan Dokumen/ Arsip Daerah	Output : Jumlah jadwal retensi arsip (JRA) sesuai urusan masing-masing OPD dan disetujui oleh ANRI	Urusan	10	100%
	Penduplikatan Dokumen/ Arsip dalam Bentuk Informatika	Output : Jumlah berkas dokumen arsip yang dibuat duplikat dalam bentuk informatika	Berkas	490	245%
	Pendataan dan Penelusuran Arsip	Output : Terlaksananya pengumpulan arsip vital	Berkas	29	145%
	<b>Program Pemeliharaan Rutin/ Berkala Sarana dan Prasaran Kearsipan</b>	<b>Outcome : Nilai Indeks Kearsipan Eksternal (LAKE)</b>			
	Monitoring, evaluasi dan pelaporan kondisi situasi data	Output : Terlaksananya monitoring dan evaluasi serta pembinaan terhadap nagari	Nagari Binaan	25	100%
	<b>Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Informasi</b>	<b>Outcome : Nilai Indeks Kearsipan Eksternal (LAKE)</b>			
	Sosialisasi/ Penyuluhan Kearsipan di Lingkungan Instansi Pemerintah/ Swasta	Output : Jumlah pengelola arsip yang mengikuti sosialisasi/ penyuluh kearsipan	Orang	40	100%

6. Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan

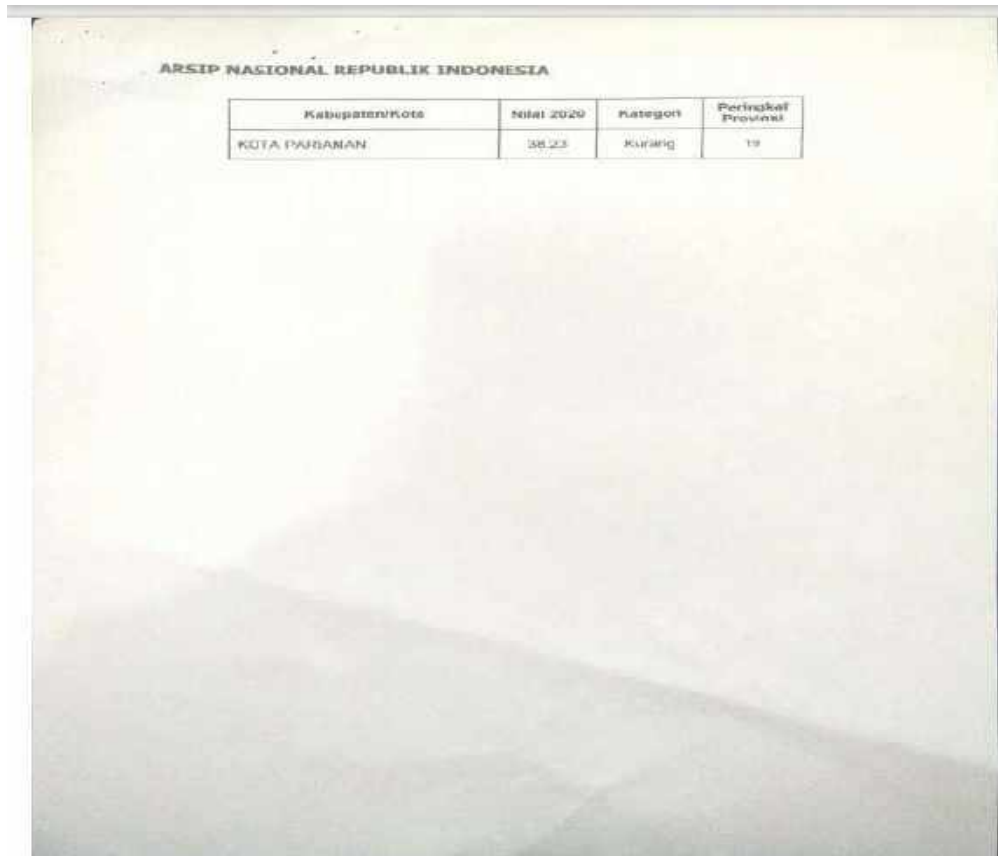


**ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA**

Lampiran Surat  
 Nomor : B-AK.01.01/223/2021  
 Tanggal : 1 Februari 2021

**NILAI HASIL PENGAWASAN KEARSIPAN  
 PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN/KOTA TAHUN 2020  
 DI LINGKUNGAN PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT**

Kabupaten/Kota	Nilai 2020	Kategori	Peningkat Provinsi
KOTA PAYAKUMBUH	80,12	Memuaskan	1
KOTA PADANG PANJANG	79,14	Sangat Baik	2
KABUPATEN SIJUNJUNG	78,83	Sangat Baik	3
KOTA BUKITTINGGI	75,22	Sangat Baik	4
KABUPATEN PADANG DARIAMAN	73,48	Sangat Baik	5
KABUPATEN TANAH DATAR	70,20	Sangat Baik	6
KOTA PADANG	68,71	Baik	7
KABUPATEN PASAMAN BARAT	68,63	Baik	8
KABUPATEN SOLOK	67,32	Baik	9
KOTA SOLOK	66,04	Baik	10
KABUPATEN DHARMASRAYA	61,45	Baik	11
KOTA SAWAH LUNTO	61,26	Baik	12
KABUPATEN AGAM	59,88	Cukup	13
KABUPATEN PASAMAN	52,70	Cukup	14
KABUPATEN PESISIR SELATAN	50,12	Cukup	15
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA	48,51	Kurang	16
KABUPATEN SOLOK SELATAN	47,97	Kurang	17
KABUPATEN KEPULAUAN MENTAWAI	42,70	Kurang	18



**Sasaran 3:**

***Meningkatnya Kompetensi Pengelola Arsip***

Untuk meningkatkan kompetensi pengelola arsip agar terwujudnya tata kelola kearsipan yang sesuai dengan kaidah kearsipan maka perlu dilakukannya pelatihan, sosialisasi dan monitoring terhadap penyelenggaraan kearsipan tersebut. Ketika kompetensi pengelola kearsipan meningkat akan berdampak secara langsung terhadap pelayanan publik dibidang kearsipan yang tertib, cepat, berkualitas dan akuntabel melalui pengelolaan arsip yang baik dan benar, terukur dan dapat dipertanggungjawabkan.

Dalam rangka mewujudkan sasaran ke 3 Meningkatkan Kompetensi Pengelola Arsip yang berkompeten pada tahun 2020 dilakukan dengan upaya pelaksanaan program-program dan kegiatan sebagai berikut:

1. Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Informasi dengan kegiatan Diklat Kearsipan (TOT);

2. Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Informasi dengan kegiatan Sosialisasi/ Penyuluhan Kearsipan dilingkungan Instansi Pemerintah/ Swasta;
3. Program Pemeliharaan Rutin/ Berkala Sarana dan Prasarana Kearsipan dengan kegiatan Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Kondisi Situasi Data.

Ukuran keberhasilan sasaran meningkatnya kompetensi pengelola arsip yang bersertifikasi ditetapkan dengan indikator kinerja berupa:

***Persentase SDM Pengelola Kearsipan yang bersertifikasi***



Sumber daya manusia merupakan suatu rancangan dari berbagai sistem formal pada sebuah organisasi dengan tujuan memastikan penggunaan keahlian manusia secara efektif serta efisien untuk mencapai tujuan organisasi sesuai dengan keinginan. SDM yang berkualitas/ bersertifikasi akan membantu suatu organisasi berkembang dan mencapai tujuan organisasi. Jadi dapat disimpulkan, SDM merupakan asset organisasi yang harus dijaga dan dikelola dengan baik.

Untuk meningkatkan pelayanan publik khususnya dalam tata kelola kearsipan sesuai dengan standar kearsipan, Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kab. Padang Pariaman menetapkan sasaran strategis yakni meningkatnya kompetensi pengelola arsip dengan indikator kinerja setiap tahunnya berupa persentase SDM pengelola kearsipan yang bersertifikasi yang ditunjang oleh program dan kegiatan sebagai berikut ;

1. Program perbaikan sistem administrasi kearsipan dengan kegiatan Diklat Kearsipan. Dimana output kegiatan adalah jumlah SDM yang mengikuti diklat kearsipan (diklat pemberkasan arsip dan diklat teknis pengelolaan arsip dinamis) dan outcome dari kegiatan tersebut adalah terlaksananya diklat kearsipan (diklat pemberkasan arsip dan diklat teknis pengelolaan arsip dinamis) dengan jumlah target jumlah peserta sebanyak 40 orang.
2. Program peningkatan kualitas pelayanan informasi dengan kegiatan sosialisasi/ penyuluhan kearsipan di lingkungan instansi pemerintah/ swasta. Dimana output kegiatan adalah jumlah SDM SKPD/ Sekolah/ Nagari yang mengikuti sosialisasi jadwal retensi arsip dan outcome dari kegiatan tersebut adalah terlaksananya sosialisasi jadwal retensi arsip dengan jumlah peserta sebanyak 40 orang.

3. Program pemeliharaan rutin/ berkala sarana dan prasarana kearsipan dengan kegiatan monitoring, evaluasi dan pelaporan kondisi situasi data. Dimana output kegiatan adalah pembinaan dan monitoring tata kelola kearsipan nagari dan outcame dari kegiatan tersebut adalah terlaksananya pembinaan dan monitoring tata kelola kearsipan nagari dengan jumlah nagari binaan sebanyak 25 nagari.

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun 2020:

No	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Satuan	Targ et	Real isasi	%	Interpre tasi
1	2	3	4	5	6	7	8
	Meningkatnya Kompetensi Pengelola Arsip	Persentase SDM Pengelola Kearsipan yang Bersertifikasi	Persen tase	40	40	100	Berhasil

Dari tabel diatas dapat terlihat Persentase SDM Pengelola Kearsipan yang Bersertifikasi pada tahun 2020 realisasinya mencapai 40% dari target 40% dengan persentase capaian kinerja 100% dengan interpretasi berhasil. Target SDM pengelola kearsipan yang bersertifikasi sebesar 40% dimaknakan SDM yang sudah memiliki keahlian dalam mengelola kearsipan dan diberikan sertifikat pelatihan kearsipan di lingkungan Pemerintah Kab. Padang Pariaman.

Capaian kinerja tersebut dapat terealisasi dengan adanya kegiatan Diklat Kearsipan, Sosialisasi/ Penyuluh kearsipan dan Monitoring evaluasi dan pelaporan kondisi situasi data tahun 2020. Dimana secara umum hasil dari kegiatan tersebut adalah untuk meningkatkan pengetahuan sumber daya manusia kearsipan yang bersertifikasi.

Untuk mencapai indikator persentase SDM pengelola kearsipan yang bersertifikasi direalisasikan dengan 3 program dan 3 kegiatan. Dimana secara umum capaian dari program dan kegiatan tersebut adalah pembinaan kepada tenaga kelola kearsipan untuk meningkatkan kualitas SDM dan memberikan sertifikat kepada SDM yang telah memenuhi kriteria sebagai tenaga kelola kearsipan yang berkualitas. Target yang ditetapkan pada indikator kinerja



## LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

sebesar 40% dan dapat direalisasikan oleh Dinas Kearsipan dan Perpustakaan sebesar 40% juga atau 100%.

### 2. Membandingkan antara realisasi kinerja Tahun 2019 dan Tahun 2020

No	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Satuan	Realisasi 2019	2020		%	Interpretasi
					Target	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	Meningkatnya Kompetensi Pengelola Arsip	Persentase SDM Pengelola Kearsipan yang Bersertifikasi	Persentase	30	40	40	100	Berhasil

Realisasi kinerja pada indikator kinerja sasaran pengelola kearsipan yang bersertifikasi pada tahun 2019 sebesar 30% sedangkan pada tahun 2020 ini sebesar 40% dari target 40%. Kenaikan target juga di iringi dengan kenaikan realisasi untuk SDM pengelola kearsipan yang bersertifikasi dengan interpretasi tahun 2019 dan 2020 berhasil. Dari tabel di atas tersebut dapat tergambar adanya kenaikan realisasi pada tahun 2019 dan tahun 2020. Jadi dapat disimpulkan terjadi kenaikan jumlah SDM pengelola kearsipan yang bersertifikasi di lingkungan Pemerintah Kab. Padang Pariaman tahun 2020.

### 3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi:



Pada grafik di atas dapat tergambar realisasi persentase SDM pengelola kearsipan yang bersertifikasi selalu mengalami kenaikan setiap tahunnya. Hal ini membuktikan bahwa SDM pengelola kearsipan yang berkualitas meningkat setiap tahunnya di lingkungan Pemerintah Kab. Padang Pariaman. Keberhasilan periode renstra 2016 s/d 2020 dapat dilaksanakan dengan baik dan terukur oleh Dinas Kearsipan dan Perpustakaan dengan adanya dukungan program dan kegiatan yang dilaksanakan setiap tahunnya serta komitmen yang kuat oleh seluruh jajaran Dinas Kearsipan dan Perpustakaan dalam memperbaiki kualitas SDM kearsipan di lingkungan Pemda Kab. Padang Pariaman.

4. Analisis Penyebab keberhasilan/ kegagalan atau Peningkatan/ penurunan serta alternative solusi ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Pada tahun 2020 persentase SDM pengelola kearsipan yang bersertifikasi dapat memenuhi target yang telah ditetapkan yakni sebesar 40%. Capaian target SDM pengelola kearsipan yang bersertifikasi selalu mengalami kenaikan setiap tahunnya. Dari realisasi yang hanya 7% tahun 2016 dan sekarang sudah mencapai 40% pada tahun 2020. Artinya SDM yang telah memiliki sertifikat keahlian dalam melakukan tata kelola kearsipan di lingkungan Pemerintah Kab. Padang Pariaman sudah sebanyak 58 orang dari jumlah 146 orang tenaga pengelola kearsipan di lingkungan Pemerintah Kab. Padang Pariaman. 146 orang tersebut terdiri dari masing-masing tenaga pengelola kearsipan di OPD, Kecamatan dan Nagari di Lingkungan Pemerintah Kab. Padang Pariaman.

Meskipun pada tahun 2020 ini dilanda oleh pandemi covid-19 yang menyebabkan keterlambatan pelaksanaan kegiatan dan keterbatasan dalam melaksanakan kegiatan yang mengumpulkan orang banyak. Namun Dinas Kearsipan dan Perpustakaan tetap berkomitmen untuk memberikan kinerja atas target-target yang telah ditetapkan pada rencana strategis Dinas Kearsipan dan Perpustakaan agar tata kelola kearsipan di Lingkungan Kab. Padang Pariaman dapat menjadi lebih baik dari tahun sebelumnya.

Pelaksanaan kegiatan diklat kearsipan, sosialisasi jadwal retensi arsip dan monitoring, evaluasi dan pelaporan kondisi situasi data tetap dilaksanakan dengan menerapkan protocol kesehatan sehingga kegiatan

*LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH*

tersebut dapat berjalan lancar dan mencapai target yang ditetapkan pada masing-masing kegiatan tersebut. Ketiga kegiatan tersebut sangat berpengaruh langsung terhadap indikator kinerja pada sasaran strategis Dinas Kearsipan dan Perpustakaan mengenai peningkatan kompetensi pengelola arsip di Kab. Padang Pariaman.

Pelaksanaan kegiatan tersebut melibatkan tenaga trainer dari Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat yang telah bersertifikasi sebagai pelatih dan tenaga Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kab. Padang Pariaman yang juga telah memahami tentang tata kelola kearsipan yang sesuai dengan kaidah kearsipan. Diharapkan dengan terlaksananya pelatihan dan sosialisasi serta monitoring kearsipan ini dengan sasaran OPD, Kecamatan dan Nagari di lingkungan Kab. Padang Pariaman, seluruh peserta yang telah bersertifikasi tersebut dapat melaksanakan tata kelola kearsipan di organisasi masing-masing sehingga akuntabilitas dan transparansi kearsipan dapat meningkat di Kab. Padang Pariaman sehingga terciptanya pelayanan public yang lebih baik lagi.

5. Capaian Program/Kegiatan Sasaran 3 Indikator Persentase SDM Pengelola Kearsipan yang Bersertifikasi.

No	Program/ Kegiatan	Capaian Program/Kegiatan	Satuan	Realisasi	Capaian
	<b>Program Perbaikan Sistem Administrasi Kearsipan</b>	SDM Pengelola Kearsipan yang bersertifikasi			
	Diklat Kearsipan (TOT)	Output : Jumlah Pengelola Arsip yang mengikuti Diklat Kearsipan (TOT) yang bersertifikasi	Orang	40	100
	<b>Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Informasi</b>	Persentase peningkatan kualitas pelayanan informasi			
	Sosialisasi/ Penyuluhan Kearsipan di Lingkungan Instansi Pemerintah/ Swasta	Output : Jumlah Pengelola Arsip yang mengikuti Sosialisasi/ Penyuluhan Kearsipan	Orang	40	100

	<b>Program Pemeliharaan Rutin/ Berkala Sarana dan Prasarana Kearsipan</b>	Persentase Dokumen Daerah yang terpelihara			
	Monitoring Evaluasi dan Pelaporan Kondisi Situasi Data	Output : Terlaksananya Monitoring dan Evaluasi serta Pembinaan terhadap Nagari	Nagari Binaan	25	100

6. Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan

1. Diklat Kearsipan



2. Sosialisasi Jadwal Retensi Arsip



3. Monev Kearsipan





**Sasaran 4:**

***Meningkatkan Layanan Perpustakaan***

Untuk meningkatkan layanan perpustakaan agar terciptanya kepuasan pemustaka terhadap layanan perpustakaan dan meningkatnya minat baca masyarakat maka perpustakaan umum daerah perlu memiliki gedung dan bangunan yang mewah dan megah dengan sejumlah ruangan yang memadai, SDM yang berkualitas, sarana dan prasarana yang memadai, sumber informasi (koleksi) bahan pustaka yang lengkap, bervariasi, bermutu dan selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (*up to date*) serta tersedia dan dilengkapi penerapan teknologi informasi.

Dalam rangka mencapai indikator-indikator di atas agar terwujudnya sasaran strategis meningkatkan layanan perpustakaan dengan indikator kinerja indeks kepuasan masyarakat layanan perpustakaan. Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kab. Padang Pariaman melakukan upaya dengan pelaksanaan program pengembangan budaya baca dan pembinaan perpustakaan dengan kegiatan sebagai berikut:

1. Pengembangan minat dan budaya baca;
2. Penyelenggaraan koordinasi pengembangan budaya baca;
3. Supervisi, pembinaan dan stimulasi pada perpustakaan umum, perpustakaan khusus, perpustakaan sekolah dan perpustakaan masyarakat;
4. Operasional perpustakaan;

5. Otomasi perpustakaan.

**Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Perpustakaan**



Ukuran keberhasilan yang ditetapkan berupa :

Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan perpustakaan pada tahun 2020 realisasinya mencapai 90,17% atau 106,08% dari target yang ditetapkan sebesar 85%. Capaian kinerja tersebut dapat terealisasi dengan adanya komitmen dan akuntabilitas dari Dinas Kearsipan dan Perpustakaan dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya sebagai penyelenggaraan urusan pemerintahan dalam bidang perpustakaan. Capaian tersebut juga terjadi dengan adanya dukungan program pengembangan budaya baca dan pembinaan perpustakaan dengan output maupun hasil program tersebut secara umum untuk meningkatkan kepuasan masyarakat terhadap layanan perpustakaan umum daerah di lingkungan Kab. Padang Pariaman.

Indeks kepuasan masyarakat (IKM) terhadap layanan perpustakaan merupakan data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitas atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan perpustakaan dari publik dengan membandingkan antara harapan dan kebutuhan. Menurut Kepmen PAN No. 25 Tahun 2004 tentang indeks kepuasan masyarakat, ada 14 (empat belas) hal yang berkaitan dengan kinerja dan pelayanan yang dilakukan oleh petugas pelayanan, antara lain prosedur pelayanan, kesesuaian persyaratan, keberadaan/kejelasan petugas, kedisiplinan petugas, tanggung jawab petugas, kemampuan petugas, kecepatan pelayanan, keadilan pelayanan, kesopanan petugas, kewajaran biaya, kepastian biaya, kepastian jadwal, kenyamanan lingkungan dan keamanan pelayanan.

Jadi dengan adanya indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan perpustakaan, maka Dinas Kearsipan dan Perpustakaan dapat melihat atau mengukur kinerja layanan perpustakaan setiap tahunnya. Untuk itu indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan perpustakaan menjadi sasaran strategis

*LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH*

Dinas Kearsipan dan Perpustakaan dalam meningkatkan pelayanan perpustakaan di lingkungan Pemerintah Daerah Kab. Padang Pariaman.

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun 2020:

No	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Satuan	Targ et	Real isasi	%	Interpre tasi
1	2	3	4	5	6	7	8
	Meningkatnya Layanan Perpustakaan	Indeks Kepuasan Masyarakat Layanan Kepustakaan	Persen tase	85	90,17	106,08	Sangat Berhasil

Pada tabel di atas, dapat terlihat adanya capaian target indikator sasaran indeks kepuasan masyarakat layanan kepustakaan sebesar 90,17% dengan persentase capaian kinerja 106,08 dan interpretasi sangat berhasil. Target yang ditetapkan untuk tahun 2020 ini sebesar 85%, namun berhasil melampaui dari target yang ditetapkan atas kepuasan masyarakat terhadap layanan kepustakaan. Capaian tersebut di ukur dengan menggunakan aplikasi layanan perpustakaan (inslislite) dengan responden pengunjung perpustakaan daerah sebanyak 648 pemustakan pada tahun 2020 ini.

2. Membandingkan antara realisasi kinerja Tahun 2019 dan Tahun 2020

No	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Satua n	Realis asi 2019	2020		%	Interpre tasi
					Targ et	Real isasi		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	Meningkatnya Layanan Perpustakaan	Indeks Kepuasan Masyarakat Layanan Kepustakaan	Perse ntase	82,50	85	90,17	106,08	Sangat Berhasil

Target indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan perpustakaan mengalami kenaikan setiap tahunnya. Realisasi sebesar 82,50% pada tahun 2019 naik menjadi 90,17% pada tahun 2020. Hal ini menggambarkan bahwa



terjadi peningkatan kepuasan masyarakat terhadap layanan perpustakaan dari tahun 2019 ke tahun 2020. Kenaikan tersebut membuktikan bahwa kinerja Dinas Kearsipan dan Perpustakaan pada tahun 2020 mengalami peningkatan dari segi pelayanan kepada masyarakat khususnya pengunjung perpustakaan umum daerah di lingkungan pemerintah Kab. Padang Pariaman.

3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi:



Target kinerja sesuai Renstra selama 5 (lima) tahun selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya. Kenaikan ini berpengaruh positif terhadap kinerja Dinas Kearsipan dan Perpustakaan khususnya pada indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan perpustakaan. Target 2016 sebesar 75% sampai tahun 2020 di angka 85%, dapat dicapai dengan realisasi 90,17%. Artinya kepuasan masyarakat terhadap layanan perpustakaan selalu meningkat setiap tahunnya.

4. Analisis Penyebab keberhasilan/ kegagalan atau Peningkatan/ penurunan serta alternative solusi ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan perpustakaan pada tahun 2020 ini mencapai target yang telah ditetapkan. Keberhasilan pencapaian target ini dikarenakan adanya komitmen yang kuat dari Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kab. Padang Pariaman dalam menyelenggarakan tugas pokok dan fungsinya. Hal ini dapat terlihat dengan terlaksananya berbagai kegiatan

yang mendukung keberhasilan indikator indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan perpustakaan.

Kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai keberhasilan indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan perpustakaan antara lain;

1. Kegiatan pengembangan minat dan budaya baca (Lomba Bercerita)

Kegiatan ini melibatkan 34 peserta yang berasal dari siswa-siswa sd/mi di lingkungan Kab. Padang Pariaman. Pada saat kondisi pandemi covid-19 tahun 2020 ini, kejuaraan lomba bercerita yang dilaksanakan oleh Dinas Kearsipan dan Perpustakaan berbeda dengan tahun sebelumnya. Pelaksanaan lomba memiliki 2 tahapan, tahapan pertama masing-masing peserta mengirimkan video saat bercerita kepada dewan juri. Selanjutnya dewan juri menentukan 6 terbaik untuk mengikuti babak grand final yang diadakan langsung di Perpustakaan Umum Daerah Kab. Padang Pariaman. Juara pertama diraih oleh Syaira Afifah dari SDN 29 Batang Anai, Juara kedua diraih oleh Aulia Rahman dari SDIT Istiqamah Sicincin, Juara ketiga diraih oleh Aisyah Humairatul Isra dari SDN 32 VII Koto, Juara harapan pertama diraih oleh Layla Indrianto dari SDN 06 Nan Sabaris, Juara harapan kedua diraih oleh Revan Al Muzakki dari SDIT Cahaya Hati Pauh Kamar dan Juara harapan ketiga diraih oleh Quensha Nurul Anisa dari SDN 07 Patamuan. Syaira Afifah sebagai juara pertama di tingkat kab. Padang Pariaman mewakili Padang Pariaman untuk mengikuti lomba bercerita tingkat Provinsi Sumbar pada bulan Juli 2020 dengan meraih Juara Harapan III. Kegiatan lomba bercerita merupakan kegiatan nasional yang dilakukan setiap tahunnya dengan tujuan untuk menarik minat baca siswa-siswi sd/mi. Hal ini selaras dengan capaian indikator sasaran strategis Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kab. Padang Pariaman yakni meningkatkan layanan perpustakaan dengan indikator kinerja indeks kepuasa masyarakat terhadap layanan perpustakaan.

2. Kegiatan Penyelenggaraan Koordinasi Pengembangan Budaya Baca (Pustaka Keliling)

Kegiatan ini merupakan kegiatan dimana bahan bacaan dibawa berkeliling dari suatu tempat ke tempat yang lain untuk melayani

pemustaka yang tidak terjangkau oleh perpustakaan umum. Pelayanan ini dilaksanakan langsung kepada masyarakat dimana perpustakaan berpos, kemudian bahan bacaan tidak boleh dibawa pulang. Kegiatan ini dilaksanakan di 17 kecamatan di Kab. Padang Pariaman dengan target 25 pustaka selama tahun 2020. Selain target perpustakaan nagari dan sekolah, biasanya perpustakaan keliling juga mendatangi pusat keramaian seperti acara ulang tahun Kab. Padang Pariaman dan event-event lain yang mengundang orang banyak. Namun pada tahun 2020 ini target hanya difokuskan pada 25 pustaka nagari dan sekolah yang tersebar di Kab. Padang Pariaman karena pada saat pandemi covid-19 ini event-event keramaian dilarang oleh pemerintah untuk menghentikan penyebaran virus covid-19. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kepuasan pemustaka terhadap layanan perpustakaan umum kab. Padang Pariaman. Hal ini berbanding lurus dengan indikator sasaran strategis yakni meningkatnya layanan perpustakaan dengan indikator kinerja indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan perpustakaan.

3. Kegiatan Supervisi, Pembinaan dan Stimulasi pada Perpustakaan Umum, Perpustakaan Khusus, Perpustakaan Sekolah dan Perpustakaan Masyarakat (Lomba Perpustakaan Nagari).

Kegiatan ini merupakan kegiatan lomba perpustakaan nagari di tingkat Kab. Padang Pariaman. Lomba perpustakaan nagari dilaksanakan dengan jumlah peserta dari 103 pustaka nagari di wilayah Kab. Padang Pariaman yang nantinya akan menghasilkan 6 pustaka nagari terbaik di wilayah Kab. Padang Pariaman. Pada tahun 2020 ini juara pertama lomba perpustakaan nagari diraih oleh perpustakaan Nagari Ketaping, juara kedua diraih oleh perpustakaan nagari sei. Asam, juara ketiga perpustakaan Nagari Tandikek Selatan, Juara Harapan Pertama diraih oleh Perpustakaan Nagari Limau Purut, Juara Harapan Kedua Perpustakaan Nagari Koto Tinggi Kuranji Hilir, Juara Harapan ke tiga Perpustakaan Nagari Kurai Taji. Lomba perpustakaan nagari bertujuan untuk memberikan penghargaan kepada perpustakaan yang telah meningkatkan tata kelola dalam pelayanan perpustakaan kepada pemustaka dan jumlah koleksi bervariasi serta sarana dan prasarana

perpustakaan. Hal ini selaras dengan sasaran strategis meningkatnya layanan perpustakaan dengan indikator kinerja indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan perpustakaan.

#### 4. Kegiatan Operasional Perpustakaan

Operasional perpustakaan merupakan kegiatan rutin yang wajib dilakukan agar dapat terfasilitasinya pengunjung perpustakaan. Kebutuhan layanan seperti perawatan bahan pustaka, belanja jasa tenaga kerja non pegawai (tenaga layanan perpustakaan) dan kebutuhan lainnya yang berkaitan dengan kebutuhan pengunjung perpustakaan ditampung oleh kegiatan ini. Dengan terlaksananya kegiatan operasional perpustakaan maka akan berpengaruh positif terhadap indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan perpustakaan. Maka sasaran strategis meningkatkan layanan perpustakaan dengan indikator kinerja indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan perpustakaan akan dapat tercapai.

#### 5. Otomasi Perpustakaan

Otomasi perpustakaan merupakan sebuah proses pengelolaan perpustakaan dengan menggunakan bantuan teknologi informasi (IT). Kegiatan otomasi ini dilaksanakan dengan target pada tahun 2020 ini sebanyak 25 perpustakaan nagari/sekolah yang sudah menggunakan teknologi informasi (IT) dalam mengelola perpustakaan. Teknologi informasi yang digunakan adalah aplikasi inislite yang merupakan aplikasi dari Perpustakaan Nasional yang dapat menyimpan data bahan pustaka, pengunjung pustaka dan mengetahui indeks kepuasan pengunjung terhadap layanan perpustakaan tersebut. Dengan dilaksanakannya kegiatan otomasi perpustakaan maka akan berpengaruh positif terhadap sasaran strategis meningkatkan layanan perpustakaan dengan indikator kinerja indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan perpustakaan.

5. Berikut capaian program/ kegiatan Sasaran 4 dengan indikator Indeks Kepuasan Masyarakat Layanan Perpustakaan adalah sebagai berikut:

No	Program /Kegiatan	Capaian Program/Kegiatan	Satuan	Realisasi	Cap
----	-------------------	--------------------------	--------	-----------	-----

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

					aian
	<b>Program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan</b>	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Perpustakaan			
1	Pengembangan Minat dan Budaya Baca	Output : Terpilihnya siswa-siswi yang terbaik dalam lomba bercerita	Juara/ Peserta	6	100
2	Penyelenggaraan koordinasi Pengembangan Budaya Baca	Output Terlaksananya kunjungan perpustakaan keliling	Pustaka	25	100
3	Supervisi, Pembinaan dan Stimulasi pada Perpustakaan Sekolah dan Perpustakaan Masyarakat	Output : Terpilihnya pustaka Nagari terbaik tk. Kab. Padang Pariaman tahun 2020	Juara/ Nagari	6	100
4	Operasional Perpustakaan	Output : Terlayani Pengunjung Perpustakaan Umum Daerah	Tahun	1	100
5	Otomasi Perpustakaan	Output: Terlaksananya Instalasi Aplikasi Inlislite ke Perpustakaan Nagari/ Sekolah	Perpustakaan Nagari/ Sekolah	25	100

6. Dokumentasi Kegiatan

1. Pengembangan Minat dan Budaya Baca (Lomba Bercerita)



2. Pustaka Keliling



3. Lomba Perpustakaan Nagari





4. Operasional Perpustakaan



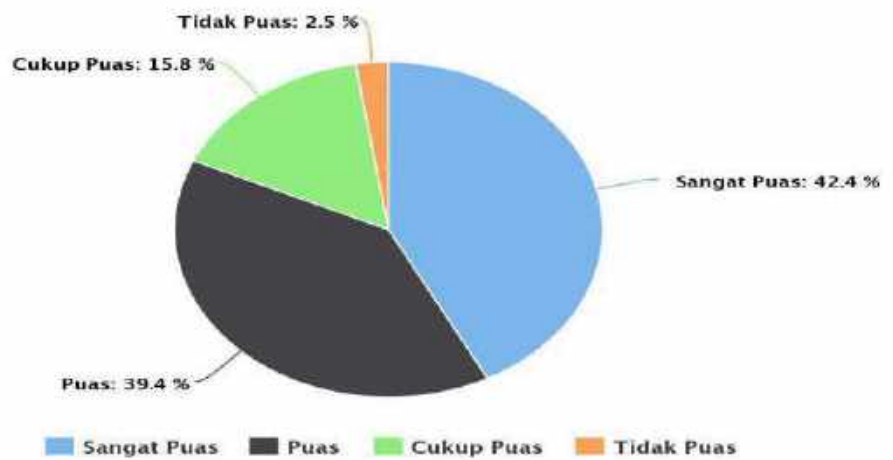
5. Otomasi Perpustakaan



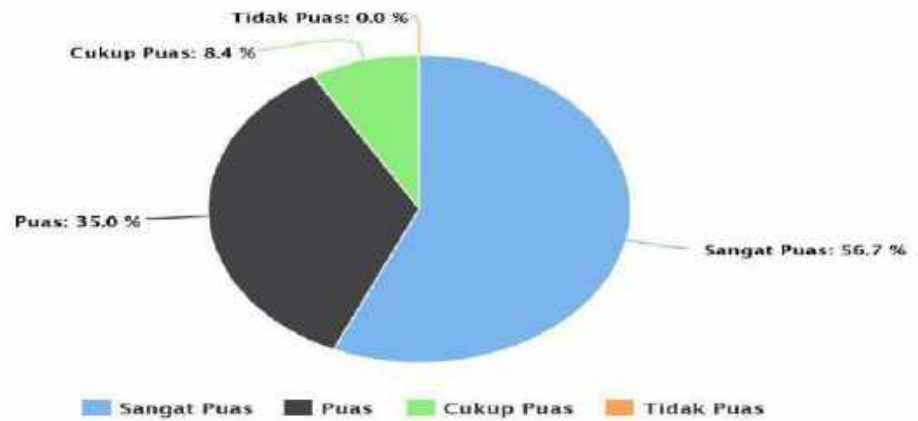


6. Hasil Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Terkait Layanan Perpustakaan melalui Aplikasi Inslislite

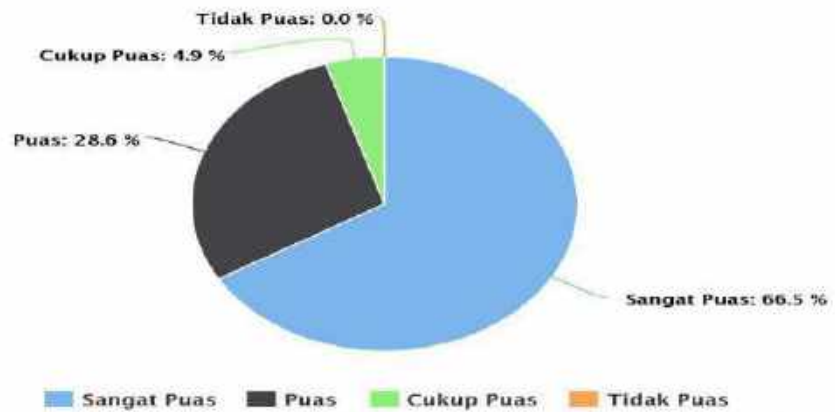
BAGAIMANA KETERSEDIAAN KOLEKSI BAHAN PERPUSTAKAAN



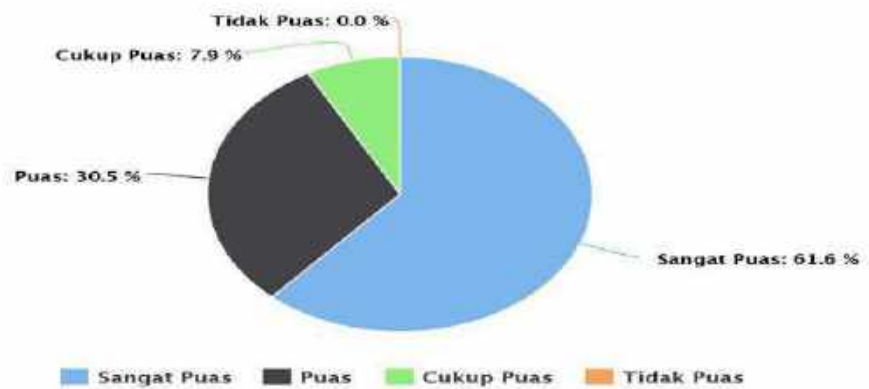
BAGAIMANA KENYAMANAN RUANGAN PERPUSTAKAAN



BAGAIMANA PELAYANAN YANG DILAKUKAN OLEH PETUGAS PERPUSTAKAAN



BAGAIMANA KETERSEDIAAN SARANA PENDUKUNG (RUANGAN BACA, TOILET DAN MUSHOLA)



**Prestasi dan Penghargaan**

1. Peringkat ke 5 TK. Prov. Sumbar atas Nilai LAKE Tahun 2020



**KEPALA ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA**

Nomor : B-AK 01/01/223/2021  
Sifat : Segera  
Lampiran : Dua lembar  
Hal : Nilai Hasil Pengawasan Kearsipan Kabupaten/Kota Tahun 2020

Jakarta, 1 Februari 2021

Yth. Gubernur Sumatera Barat  
di  
Kota Padang

Berdasarkan Laporan Hasil Pengawasan Kearsipan tahun 2020 oleh Pemerintah Provinsi terhadap Kabupaten/Kota dalam hal ini dilaksanakan oleh Lembaga Kearsipan Provinsi terhadap Lembaga Kearsipan Kabupaten/Kota, Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) telah menetapkan Nilai Hasil Pengawasan Kearsipan pada Kabupaten/Kota dalam Keputusan Kepala ANRI Nomor 389 Tahun 2020 tentang Nilai Hasil Pengawasan Kearsipan Instansi Pemerintah Tingkat Pusat Tahap II dan Peningkat Nilai Hasil Pengawasan Tingkat Pusat dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota Tahun 2020

Perlu kami sampaikan bahwa ANRI telah melaporkan Nilai Hasil Pengawasan Kearsipan Tahun 2020 pada Provinsi dan Kabupaten/Kota kepada Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi dan Menteri Dalam Negeri sebagai indeks kinerja penyelenggaraan kearsipan, untuk dapat dipergunakan dalam rangka pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan urusan pemerintahan bidang Kearsipan.

Sehubungan dengan hal tersebut, bersama ini kami sampaikan hasil pengawasan kearsipan pada pemerintah Kabupaten/Kota Tahun 2020 dan mohon perkenan Bapak Gubernur menyampaikan hasil pengawasan tersebut kepada Kabupaten/Kota di lingkungan Pemerintah Provinsi Sumatera Barat.

Atas perhatian dan perkenan Bapak Gubernur, kami sampaikan terima kasih.

Plt. Kepala,



M. Taufik

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

Lampiran Surat  
Nomor B-AK.01.01/223/2021  
Tanggal 1 Februari 2021

NILAI HASIL PENGAWASAN KEARSIPAN  
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN/KOTA TAHUN 2020  
DI LINGKUNGAN PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT

Kabupaten/Kota	Nilai 2020	Kategori	Peringkat Provinsi
KOTA PAYAKUMBUH	80,12	Memuaskan	1
KOTA PADANG PANJANG	79,14	Sangat Baik	2
KABUPATEN SIJUNJUNG	78,83	Sangat Baik	3
KOTA BUKITTINGGI	75,22	Sangat Baik	4
KABUPATEN PADANG PARIAMAN	73,48	Sangat Baik	5
KABUPATEN TANAH DATAR	70,20	Sangat Baik	6
KOTA PADANG	68,71	Baik	7
KABUPATEN PASAMAN BARAT	66,65	Baik	8
KABUPATEN SOLOK	67,32	Baik	9
KOTA SOLOK	66,34	Baik	10
KABUPATEN DHARMASRAYA	61,45	Baik	11
KOTA SAWAH LUNTO	61,29	Baik	12
KABUPATEN AGAM	58,88	Cukup	13
KABUPATEN PASAMAN	52,70	Cukup	14
KABUPATEN PESIK SELATAN	50,12	Cukup	15
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA	48,51	Kurang	16
KABUPATEN SOLOK SELATAN	47,97	Kurang	17
KABUPATEN KEPULAUAN MENTAWAI	42,70	Kurang	18

ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

Kabupaten/Kota	Nilai 2020	Kategori	Peringkat Provinsi
KOTA PASAMAN	58,23	Kurang	19

2. Juara Harapan 3 Lomba Berceita TK. Prov. Sumbar Tahun 2020



*LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH*

<b>URAIAN</b>	<b>TAHUN 2019</b>	<b>TAHUN 2020</b>
Jumlah Program	8 Program	8 Program
Jumlah Kegiatan	33 Kegiatan	30 Kegiatan
Jumlah Anggaran		
Sebelum Rasionalisasi	2,064,700,000	1,307,210,000
Setelah Rasionalisasi	1,825,200,000	1,177,180,000
Total Efisiensi	239,500,000	130,030,000

**Anggaran**

Pada tabel efisiensi anggaran dapat terlihat pengurangan jumlah pagu anggaran sebelum dan setelah rasionalisasi tahun 2019 dan tahun 2020. Tahun 2019 anggaran yang ditetapkan sebesar Rp2.064.700.000 menjadi Rp1.825.200.000 sedangkan tahun 2020 anggaran yang ditetapkan sebesar Rp1.307.210.000 menjadi Rp1.177.180.000. Tahun 2019 ke tahun 2020 juga terjadi efisiensi anggaran yang sangat signifikan dari Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kab. Padang Pariaman. Jumlah kegiatan di tahun 2019 dari 33 kegiatan di efisiensi menjadi 30 kegiatan. Sedangkan jumlah anggaran tahun 2019 sebesar 1.825.200.000 di efisiensi pada tahun 2020 menjadi 1.177.180.000. Terjadi efisiensi antaran tahun 2019 ke tahun 2020 sebesar Rp648.020.000.

Efisiensi anggaran tahun 2019 ke tahun 2020 ini tidak mengurangi kinerja Dinas Kearsipan dan Perpustakaan kab. Padang Pariaman dalam mencapai indikator kinerja utama (IKU). Hal ini terlihat dari tercapainya seluruh IKU yang telah ditargetkan seperti Nilai LAKE yang mengalami kenaikan dari predikat “Baik” tahun 2019 menjadi “Sangat Baik” pada tahun 2020. Pelaksanaan lomba bercerita mendapatkan juara harapan 3 tk. Prov. Sumbar tahun 2020 meski adanya efisiensi anggaran. Efisiensi yang terjadi pada tahun 2020 ini tidak mengurangi kinerja Dinas Kearsipan dan Perpustakaan dan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan tetap menunjukkan

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

prestasi dan mendapatkan penghargaan tingkat Kabupaten maupun tk. Provinsi Sumatera Barat.

**B. Realisasi Anggaran**

Akuntabilitas keuangan menyajikan sumber-sumber dana pembangunan pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan. Pendanaan merupakan faktor penting dalam rangka pencapaian kinerja suatu organisasi. Pada tahun 2020 total pagu belanja Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kab. Padang Pariaman adalah sebesar Rp3.220.347.660,49 dengan belanja langsung sebesar Rp1.177.180.000,- dan belanja tidak langsung Rp2.043.167.660,49.

Berikut realisasi belanja langsung Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Tahun 2020:

NO	PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI	SISA ANGGARAN	%
<b>I</b>	<b>Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	<b>505.092.000</b>	<b>493.918.662</b>	<b>11.173.338</b>	<b>97,79</b>
1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	42.612.000	42.542.250	69.750	99,84
2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	40,040,000	37,828,312	2.211.688	94,48
3	Penyediaan Jasa Adm Keuangan	120,000,000	111,330,000	8,670,000	92,78
4	Penyediaan Jasa Kebersihan	26,800,000	26,793,000	7.000	99,97
6	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Per U-U	9,240,000	9,239,000	1.000	99,99
7	Penyediaan Makanan dan Minuman	16,000,000	15,990,700	9.300	99,94
8	Rapat - Rapat Koordinasi Dan Konsultasi Keluar Daerah	164,000,000	163,795,400	204.600	99,88
9	Penyediaan Jasa Pendukung Adm Perkantoran	86,400,000	86,400,000	-	100
<b>II</b>	<b>Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>	<b>211.503.000</b>	<b>206.896.386</b>	<b>4.606.614</b>	<b>97,82</b>
1	Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	60.503.000	57.645.500	2.857.500	95,28
2	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas /Operasional	111.000.000	109.461.466	1.538.534	98,61

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

3	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	35.000.000	34.910.500	89.500	99,74
4	Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor	5.000.000	4.878.920	121.080	97,58
<b>III</b>	<b>Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur</b>	<b>2.585.000</b>	<b>2.585.000</b>	-	<b>100</b>
1	Bimbingan Tekhnis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	2.585.000	2,585,000	-	100
<b>IV</b>	<b>Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan dan Capaian Kinerja SKPD</b>	<b>45.000.000</b>	<b>44.908.900</b>	<b>91.100</b>	<b>99,80</b>
1	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja & Iktisar Realisasi Kinerja SKPD	45,000,000	44,908,900	91.100	99,80
<b>V</b>	<b>Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan</b>	<b>153.557.200</b>	<b>145.423.250</b>	<b>8.133.950</b>	<b>94,70</b>
1	Kegiatan Pengembangan Minat dan Budaya Baca	20.257.200	20.257.200	-	100
2	Supervisi, Pembinaan dan Stimulasi pada Perpustakaan Umum, Perpustakaan Khusus, Perpustakaan Sekolah dan Perpustakaan Masyarakat	24.000.000	19.416.800	4.583.200	80,90
3	Kegiatan Operasional Perpustakaan	13.500.000	13.397.500	102.500	99,24
4	Kegiatan Otomasi Perpustakaan	25.000.000	23.500.750	1.499.250	94,00
5	Kegiatan Penyelenggaraan koordinasi pengembangan budaya baca	70.800.000	68.851.000	1.949.000	97,25
<b>VI</b>	<b>Perbaikan Sistem Administrasi Kearsipan</b>	<b>212.950.000</b>	<b>207.390.300</b>	<b>5.559.700</b>	<b>97,39</b>
1	Pengumpulan Data	47.000.000	44.619.600	2.380.400	94,94
2	Kajian sistem administrasi kearsipan	14.500.000	14.198.800	301.200	97,92
3	Pemeliharaan Peralatan				99,92



*LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH*

	Jaringan Informasi	21.000.000	20.982.500	17.500	
4	Diklat Kearsipan (TOT)	23.000.000	22.977.400	22.600	99,90
5	Audit Kearsipan OPD	31.050.000	30.994.500	55.500	99,82
6	Pengadaan Sarana Pengolahan dan Penyimpanan Arsip	2.500.000	2.475.000	25.000	99,00
7	Pendataan dan Penataan Dokumen/ Arsip Daerah	45.400.000	44.504.600	895.400	98,03
8	Penduplikatan Dokumen / Arsip Daerah Dalam Bentuk Informatika	10.500.000	9.849.000	651.000	93,80
9	Pendataan dan Penelusuran Arsip	18.000.000	16.788.900	1.211.100	93,27
<b>VII</b>	<b>Pemeliharaan Rutin/Berkala Sarana dan Prasarana Kearsipan</b>	<b>23.992.800</b>	<b>23.665.900</b>	<b>326.900</b>	<b>98,64</b>
1	Monitoring, evaluasi dan pelaporan kondisi situasi data	23.992.800	23.665.900	326.900	98,64
<b>VIII</b>	<b>Peningkatan Kualitas Pelayanan Informasi</b>	<b>22.500.000</b>	<b>21.589.600</b>	<b>910.400</b>	<b>95,95</b>
1	Sosialisasi/penyuluhan kearsipan dilingkungan instansi pemerintah/swasta	22.500.000	21.589.600	910.400	95,95
	<b>JUMLAH</b>	<b>1.177.180.000</b>	<b>1.146.377.998</b>	<b>30.802.002</b>	<b>97,38</b>

## **BAB IV PENUTUP**

### **A. Simpulan**

Akuntabilitas Kinerja Dinas Kearsipan dan Perpustakaan adalah perwujudan kewajiban organisasi untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran-sasaran dan tujuan-tujuan yang telah ditetapkan melalui alat pertanggungjawaban secara periodik. Sedangkan sistem akuntabilitas kinerja Dinas Kearsipan dan Perpustakaan adalah instrument yang digunakan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan dalam memenuhi kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi yang terdiri dari berbagai komponen yang merupakan suatu kesatuan yaitu perencanaan strategis, perencanaan kinerja, pengukuran kinerja dan pelaporan kinerja.

Pengukuran kinerja Dinas Kearsipan dan Perpustakaan disusun berdasarkan misi ke 3 dan ke 6 Pemerintah Kab. Padang Pariaman dengan sasaran strategis yang telah ditetapkan pada Renstra Dinas Kearsipan dan Perpustakaan sampai dengan tahun 2021. Penetapan Indikator Kinerja Utama Dinas Kearsipan dan Perpustakaan mengacu kepada tujuan dan sasaran strategis Dinas Kearsipan dan Perpustakaan, sehingga capaian kinerja setiap tahunnya dapat menggambarkan capaian pada rencana strategis Dinas Kearsipan dan Perpustakaan.

Berikut beberapa keberhasilan yang telah dicapai sesuai dengan target yang telah ditetapkan oleh Dinas Kearsipan dan Perpustakaan pada tahun 2020:

1. Berkumpulnya dan terpeliharanya dokumen arsip statis sebanyak 1.111 berkas;
2. Terselenggaranya pelaksanaan kearsipan secara elektronik (ahli media arsip) sebanyak 1.161 berkas sampai tahun 2020 ini;
3. Terlaksananya audit kearsipan OPD di wilayah Kab. Padang Pariaman dengan peningkatan nilai audit kearsipan OPD pada Tahun 2020 ini;
4. Terselenggaranya Diklat Kearsipan (TOT), dimana pesertanya merupakan pengelola arsip di setiap OPD sebanyak 40 orang;
5. Terselenggaranya sosialisasi/ penyuluh kearsipan dengan persertanya pengelola arsip sebanyak 40 orang;

6. Terlaksananya monitoring dan evaluasi pembinaan kearsipan kepada 25 Nagari binaan di wilayah Kab. Padang Pariaman;
7. Bertambahnya sarana dan prasarana serta pemeliharaan jaringan informasi kearsipan;
8. Telah adanya draf Jadwal Retensi Arsip untuk 10 Urusan yang telah disepakati bersama OPD yang terkait.
9. Terselenggaranya lomba bercerita tingkat SD/MI se Kab. Padang Pariaman dan terkirimnya perwakilan Kab. Padang Pariaman untuk melaju ke tingkat Prov. Sumbar;
10. Terselenggaranya perlombaan perpustakaan Nagari di wilayah Kab. Padang Pariaman;
11. Terlaksananya layanan mobil perpustakaan keliling dengan kunjungan 25 pustaka sekolah/Nagari/TBM maupun di lingkungan Pemerintah Kab. Padang Pariaman; dan
12. Terlaksananya instalisasi aplikasi Inslislite kepada 25 perpustakaan Nagari untuk meningkatkan kualitas pelayanan pengunjung perpustakaan.

Faktor-faktor yang menentukan keberhasilan yang sudah dicapai sepanjang tahun 2020 ini adalah sebagai berikut:

1. Adanya komitmen dan kerja keras dari pimpinan dan seluruh jajaran Dinas Kearsipan dan Perpustakaan terhadap akuntabilitas kinerja yang telah ditetapkan;
2. Terlaksananya berbagai program dan kegiatan sesuai dengan output maupun outcome yang ditargetkan;
3. Adanya koordinasi dan konsultasi yang baik antara Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kab. Padang Pariaman dengan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kab/Kota di Sumatera Barat serta Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat;

Permasalahan yang dihadapi Dinas Kearsipan dan Perpustakaan adalah sebagai berikut:

1. Kualitas SDM Kearsipan dan Perpustakaan yang belum memadai;
2. Keterbatasan tenaga fungsional Arsiparis dan Pustakawan pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan;

3. Adanya refocusing anggaran pada awal tahun 2020 dikarenakan pandemic covid-19 sehingga pelaksanaan kegiatan yang menunjang target kinerja menjadi terganggu;
4. Adanya wabah virus pandemic covid-19 yang menyebabkan keterlambatan pelaksanaan kegiatan;
5. Masih minimnya sarana dan prasarana kearsipan yang menyebabkan tata kelola kearsipan belum telaksana dengan semestinya;
6. Tidak adanya pengadaan koleksi bahan pustaka pada tahun 2020 menyebabkan kurang bervariasi koleksi yang ada pada perpustakaan umum daerah;
7. Belum tersedianya ruangan baca pada perpustakaan umum daerah yang representative dan depo arsip yang sesuai dengan standar nasional;

## **B. Langkah ke depan**

Dalam upaya untuk meningkatkan kinerja Dinas Kearsipan dan Perpustakaan pada tahun mendatang, beberapa langkah strategis yang akan dilakukan oleh Dinas Kearsipan dan Perpustakaan antara lain :

1. Meningkatkan kualitas SDM dengan melakukan pelatihan-pelatihan dan studi tiru ke Dinas Kearsipan dan Perpustakaan yang ada di Kab/Kota di Prov. Sumatera Barat;
2. Melakukan penambahan personil fungsional tertentu dalam jabatan fungsional Arsiparis dan Pustakawan;
3. Meningkatkan jumlah sarana dan prasarana yang ada pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan;
4. Meningkatkan pelayanan kearsipan dan perpustakaan melalui implementasi program-program dan kegiatan unggulan yang terkait langsung dengan indeks kepuasan masyarakat (IKM).
5. Melakukan transformasi perpustakaan berbasis inklusi social pada Perpustakaan Umum Daerah.

Akhir kata, kami beserta segenap aparatur Dinas Kearsipan dan Perpustakaan mengharapkan Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Tahun 2020 ini dapat memenuhi kewajiban akuntabilitas kinerja dan sebagai

*LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH*

sumber informasi penting dalam pengambilan keputusan dan pertanggungjawaban kinerja baik kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Padang Pariaman, masyarakat maupun kepada *stakeholders* yang ada.

Demikianlah Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Kearsipan dan Perpustakaan tahun 2020 yang merupakan gambaran dari keseluruhan program Dinas Kearsipan dan Perpustakaan selama tahun 2020.

Semoga Tuhan yang Maha Kuasa memberkati segala upaya yang kita lakukan dalam mengabdikan bagi kepentingan masyarakat, bangsa dan negara.

Pariaman, Februari 2021  
**Kepala Dinas Kearsipan dan Perpustakaan  
Kabupaten Padang Pariaman**



**H. HENDRI SATRIA, AP., M.Si**  
NIP. 19730922 199311 1 001